



PT LION METAL WORKS Tbk

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2013



Certificate No. ID04/0390

PT LION METAL WORKS Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785
Email : ptlion@rad.net.id
Website : lionmetal.co.id

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Gudang / Warehouse

Komp. Pergudangan West Gate Blok B 51
Jl. Sedati – Gedangan
Sidoarjo 61254
Telepon : (031) 8014343, 8014344, 8014345, 8014661

Laporan Tahunan **Annual Report** **2013**



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	2
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	3
GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA	5
INFORMASI SAHAM	6
Struktur Permodalan	6
Komposisi Kepemilikan Saham	6
Kronologis Pencatatan Saham	6
Data Perdagangan dan Harga Saham	7
Dividen	7
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	8
LAPORAN DIREKSI	11
PROFIL PERSEROAN	14
Riwayat Singkat	14
Kegiatan Usaha	15
Struktur Organisasi	16
Profil Dewan Komisaris	16
Profil Direksi	17
Sumber Daya Manusia	18
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	20
Entitas Anak	20
Profesi Penunjang Pasar Modal	20
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	22
Tinjauan Keuangan	22
Arus Kas	24
Profitabilitas	25
Kolektibilitas Piutang	25
Likuiditas	26
Tinjauan Operasi per Segmen	26
Produksi	27
Pemasaran	27
Sertifikasi	28
Pengendalian Mutu	29
Dampak Lingkungan	29
Manajemen Risiko	30
Informasi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	30
TATA KELOLA PERUSAHAAN	31
Dewan Komisaris	31
Direksi	32
Remunerasi	33
Komite Audit	33
Sekretaris Perusahaan	34
Audit Internal	35
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	36
SURAT PERNYATAAN	37
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	

CONTENTS

VISION AND MISSION	2
FINANCIAL HIGHLIGHTS	3
FINANCIAL GRAPHICS	5
STOCK INFORMATION	6
Capital Structure	6
Share Ownership Composition	6
Chronology of Share Listing	6
Stock Transaction and Share Price	7
Dividend	7
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	8
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT	11
COMPANY PROFILE	14
Brief History	14
Business Operations	15
Organization Structure	16
The Board of Commissioners' Profiles	16
Directors' Profiles	17
Human Resources	18
Major Shareholders and Control	20
Subsidiaries	20
Capital Market Institutions and Supporting Professionals	20
ANALYSIS & MANAGEMENT DISCUSSION	22
Financial Review	22
Cash Flow	24
Profitability	25
Collectibility of Debts	25
Liquidity	26
Segmental Operation Review	26
Production	27
Marketing	27
Certification	28
Quality Control	29
Environmental Impact	29
Risk Management	30
Information After Date of Audited Report	30
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	31
The Board of Commissioners	31
Directors	32
Remuneration	33
Audit Committee	33
Corporate Secretary	34
Internal Audit	35
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY STATEMENT	36
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	37

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global markets to enhance quality of life.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

MISSION

We are committed to be the leading manufacturer of steel fabricated products through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian	2013	2012	2011	Descriptions
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF POSITION
Aset Lancar	428.821	394.803	327.815	Current Assets
Aset Tidak Lancar	69.747	38.694	38.001	Non-Current Assets
Total Aset	498.568	433.497	365.816	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	63.729	42.250	46.611	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19.055	19.418	17.144	Non Current Liabilities
Liabilitas	82.784	61.668	63.755	Liabilities
Ekuitas	415.784	371.829	302.060	Shareholders' Equity
Investasi Asosiasi	199	199	199	Investments in Associate
Modal Kerja Bersih	365.092	352.554	281.204	Net Working Capital
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Bersih	333.674	333.922	268.414	Net Sales
Laba Kotor	137.072	134.752	114.028	Gross Profit
Laba Usaha *	74.475	96.532	60.125	Operating Income *
EBITDA	89.480	107.889	70.687	EBITDA
Laba Bersih / Laba Komprehensif *	64.761	85.374	52.535	Net Income/Comprehensive Income*
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp)	1.245	1.641	1.010	Earnings Per Share (Rp)
PERTUMBUHAN				GROWTH
Penjualan Bersih	(0,07)%	24,41%	29,15%	Net Sales
Laba Usaha *	(22,85)%	60,55%	27,87%	Operating Income *
Laba Bersih / Laba Komprehensif *	(24,14)%	62,51%	35,99%	Net Income / Comprehensive Income *
Total Aset	15,01%	18,50%	20,37%	Total Assets
Ekuitas	11,82%	23,10%	16,21%	Shareholders' Equity

* Laba usaha dan laba bersih/laba komprehensif tahun 2012, termasuk laba pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp24,45 miliar

* Included in the Operating Income and Net Income/Comprehensive Income for year 2012 is the Rp24.45 billion gain from the sale of fixed assets in Sidoarjo

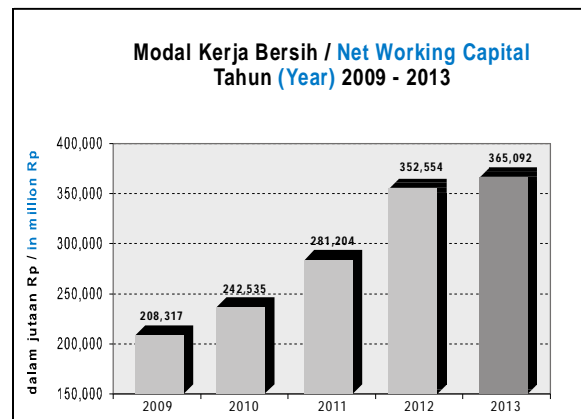
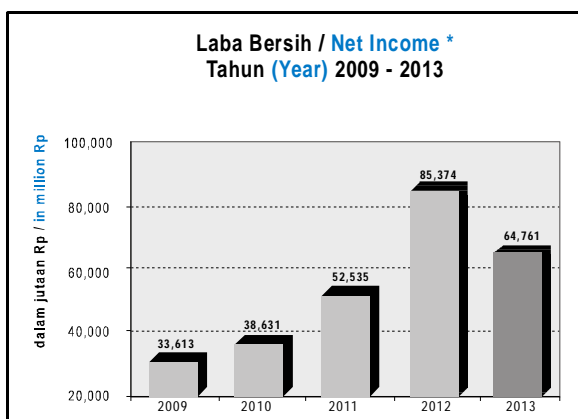
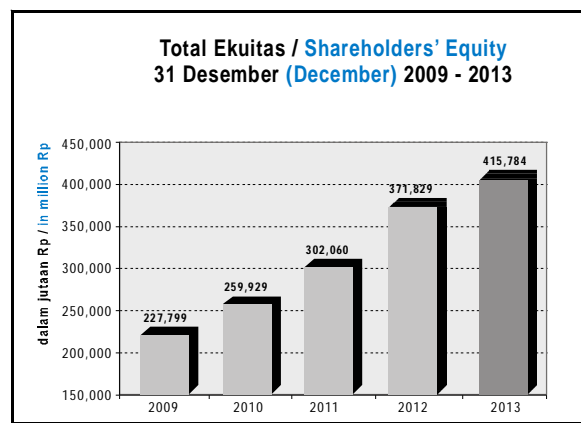
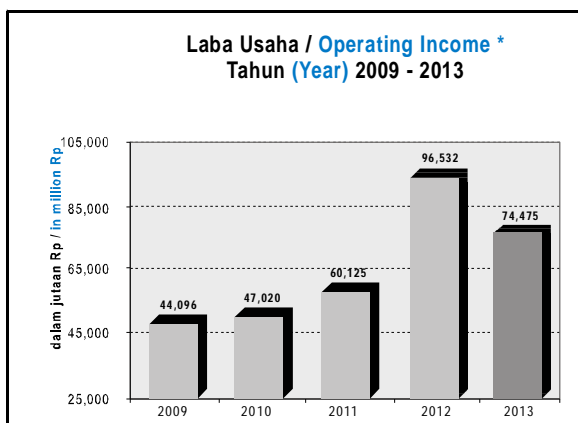
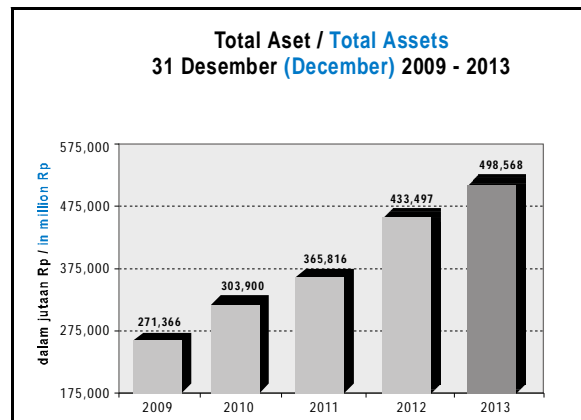
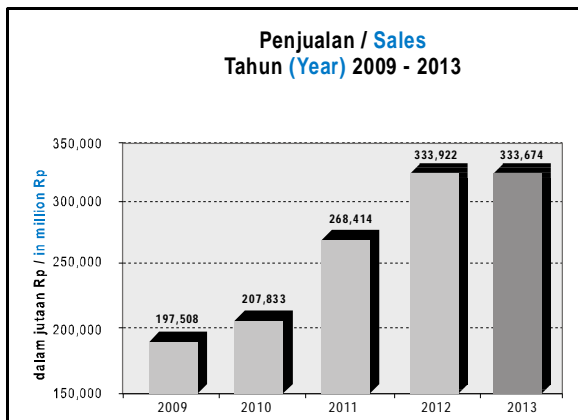
Uraian	2013	2012	2011	Descriptions
PROFITABILITAS		PROFITABILITY		
Marjin Laba Kotor	41,08%	40,35%	42,48%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha *	22,32%	28,91%	22,40%	Operating Income Margin *
Marjin Laba Bersih *	19,41%	25,57%	19,57%	Net Income Margin *
Laba Usaha terhadap Ekuitas *	17,91%	25,96%	19,90%	Operating Income to Equity *
Laba Usaha terhadap Total Aset *	14,94%	22,27%	16,44%	Operating Income to Total Assets *
Laba Bersih terhadap Ekuitas *	15,58%	22,96%	17,39%	Net Income to Equity *
Laba Bersih terhadap Total Aset *	12,99%	19,69%	14,36%	Net Income to Total Assets *
LIKUIDITAS		LIQUIDITY		
Lancar	6,73	9,34	7,03	Current
Cepat	4,66	6,96	4,80	Quick
PENGELOLAAN ASET		ASSETS MANAGEMENT		
Perputaran Persediaan	1,69	1,95	1,67	Inventory Turnover
Perputaran Aset Tetap	5,52	10,98	14,47	Fixed Assets Turnover
Perputaran Total Aset	0,67	0,77	0,73	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Total Aset	0,83	0,86	0,83	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN LIABILITAS		GEARING		
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,20	0,17	0,21	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,17	0,14	0,17	Liabilities to Total Assets
INFORMASI SAHAM		SHARE INFORMATION		
Harga Saham	12.000	10.400	5.250	Share Price
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	52.016	52.016	52.016	Number of Shares ('000)
Nilai Kapitalisasi Pasar ('000.000)	624.192	540.966	273.084	Market Capitalisation ('000,000)

* Laba usaha dan laba bersih/laba komprehensif tahun 2012, termasuk laba pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp24,45 miliar

* Included in the Operating Income and Net Income/Comprehensive Income for year 2012 is the Rp24.45 billion gain from the sale of fixed assets in Sidoarjo

GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA

FINANCIAL GRAPHICS



* Laba usaha dan laba bersih/laba komprehensif tahun 2012, termasuk laba pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp24,45 miliar

* Included in the Operating Income and Net Income/Comprehensive Income for year 2012 is the Rp24.45 billion gain from the sale of fixed assets in Sidoarjo

INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Modal dasar	Rp 200.000.000.000,-
Modal Disetor	Rp 52.016.000.000,-
Nominal per saham	Rp 1.000,-

CAPITAL STRUCTURE

As at 31 December 2013, the Company's capital structure is as follows :

Authorised share capital	Rp 200,000,000,000,-
Issued & fully paid capital	Rp 52,016,000,000,-
Nominal value per share	Rp 1,000,-

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

As at December 31, 2013, the Company share ownership composition is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Yang Dimiliki No. of Shares Held	% Pemilikan % Ownership
Kepemilikan di atas 5%/Ownership above 5%		
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15.006.000	28,85
Direksi/Director		
Cheng Yong Kim	69.000	0,13
Lim Tai Pong	48.000	0,09
Ir. H. Krisant Sophiaan Msc	12.500	0,02
Kepemilikan di bawah 5%/Ownership below 5%		
Badan Usaha / Commercial organization	6.974.000	13,41
Perorangan / Individuals	14.870.500	28,59
Lain-Lain / Others	30.000	0,06
Total	52.016.000	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total No. of Shares
20 Agustus 1993 August 20, 1993	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996 April 23, 1996	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1 Stock Dividends and Bonus Shares at the ratio of 4:1 raising paid up capital Stock	2.750.500	8.251.500
10 Juli 1996 July 10, 1996	Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp1.000,- per saham The First Limited Public Offering of Rights on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997 November 3, 1997	Company Listing	30.012.000	52.016.000

DATA PERDAGANGAN DAN HARGA SAHAM

Tabel dibawah ini menunjukkan harga saham dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2013 dan 2012 pada Bursa Efek Indonesia :

Periode	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i> (Rp)	Harga Terendah <i>Lowest Price</i> (Rp)	Harga Penutupan <i>Closing Price</i> (Rp)	Volume Transaksi <i>Transactions Volume</i>	Period
Jan-Mar 2012	6.200	4.800	6.200	136.500	Jan-Mar 2012
Apr-Jun 2012	10.600	5.700	10.000	248.000	Apr-Jun 2012
Jul-Sep 2012	10.500	9.000	10.000	132.000	Jul-Sep 2012
Okt-Des 2012	11.000	9.500	10.400	90.000	Okt-Des 2012
Jan-Mar 2013	14.000	9.600	12.900	283.000	Jan-Mar 2013
Apr-Jun 2013	16.000	12.000	13.000	373.000	Apr-Jun 2013
Jul-Sep 2013	14.500	12.000	13.600	59.000	Jul-Sep 2013
Okt-Des 2013	14.400	11.500	12.000	76.500	Okt-Des 2013

STOCK TRANSACTION AND SHARE PRICE

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2013 and 2012 on the Indonesia Stock Exchange:

DIVIDEN

Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama atas dividen. Manajemen akan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan mengusulkan kepada para pemegang saham untuk membagikan dividen setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. Adapun kebijakan yang telah disepakati adalah dengan tingkat rasio minimal 20% dari laba bersih tahun bersangkutan.

DIVIDEND

Each shareholder has equal right to dividend payments. The management will take into account the interests of all shareholders and will propose an appropriate dividend allocation after having considered the Company's financial position for the related fiscal year. So far, the Company had always targetted to allocate approximately 20% of its net income for dividends.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Pembayaran Dividen per Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i> (Rp)	Laba Bersih <i>Net Income</i> (Rp)	Rasio terhadap Laba Bersih <i>Pay Out Ratio</i>
2008	06-07-2009	Rp 135,-	7.022.160.000	37.840.393.046	18,56%
2009	05-07-2010	Rp 125,-	6.502.000.000	33.613.329.078	19,34%
2010	25-07-2011	Rp 200,-	10.403.200.000	38.631.299.358	26,93%
2011	31-07-2012	Rp 300,-	15.604.800.000	52.535.147.701	29,70%
2012	25-07-2013	Rp 400,-	20.806.400.000	85.373.721.654	24,37%

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Kami atas nama Dewan Komisaris PT Lion Metal Works Tbk, telah menerima Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah mengevaluasi laporan tersebut. Pada tahun 2013 Perseroan berhasil memperlihatkan prestasi yang cukup stabil dibandingkan tahun sebelumnya dan dapat membuktikan konsistensinya serta terus memberikan yang terbaik bagi pemegang saham.

Perekonomian global yang berawal dari optimisme pada tahun 2013 tidak sesuai dengan harapan pada tahun sebelumnya, dimana pertumbuhan perekonomian global menurun, harga komoditas terkoreksi ke bawah dan ketidakpastian di pasar keuangan semakin meningkat, namun di akhir tahun perekonomian global cenderung membaik sehingga dapat mengembalikan optimisme di akhir tahun.

Kondisi tersebut berdampak pada perekonomian Indonesia dengan pertumbuhan sebesar 5,78% melambat dibanding tahun sebelumnya sebesar 6,2%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2013 Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja dengan cukup baik dalam mempertahankan kinerja Perseroan, di tengah perekonomian global yang kurang menentu. Dalam menghadapi tantangan yang dihadapi Perseroan seperti beban kenaikan Upah Minimum sektoral Propinsi yang cukup tinggi dan terbatasnya kapasitas dan lahan produksi, Direksi telah berupaya menyesuaikan harga jual dan akan memulai melakukan ekspansi di Purwakarta. Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2013 sebesar Rp333,67 miliar hampir sama dengan tahun 2012 sebesar Rp333,92 miliar dengan laba bersih Rp64,76 miliar menurun 24,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp85,37 miliar (terdapat laba pengambilalihan atas tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp24,45 miliar).

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

We, on behalf of the Board of Commissioners of PT Lion Metal Works Tbk, had received the Company's Consolidated Financial Statements ended December 31, 2013 and had evaluated the report. In 2013 the Company had delivered a fairly stable performance compared to the previous year; thus demonstrating their consistency in continuing to provide the best for shareholders.

The global economy in 2013 began with optimism but it did not match our expectations after its growth declined, coupled with falling commodity prices and increased uncertainties in the financial markets. However, towards the end of the year, the global economy improved and restored some confidence.

These conditions have an impact on the Indonesian economy as shown by the lower growth rate of 5.78% over the previous year's 6.2%.

Assessment of the Directors' Performance

In year 2013, in the midst of an uncertain global economy, the Board of Directors and the staff had performed well in maintaining the Company's performance. To meet the challenges of the high minimum wage hike, limited production capacity and space, the Directors had successfully adjusted the selling prices and also started its expansion to Purwakarta. The Company's operating revenues in year 2013 amounted to Rp333.67 billion which is almost similar to year 2012's amount of Rp333.92 billion, and a net profit of Rp64.76 billion which is a decline of 24.14% from the previous year's amount of Rp85.37 billion (which included profit of Rp24.45 billion from the takeover of land and buildings in Sidoarjo in year 2012).

Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah mengawasi pelaksanaan tugas-tugas Direksi dalam mengelola jalannya Perseroan, dan telah menelaah laporan keuangan dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen. Pengambilan keputusan untuk ekspansi telah dilakukan dengan baik atas usulan Direksi dengan diketahui Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian yang menunjang dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (CGC).

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 sebesar 5,78% diperkirakan akan sedikit terkoreksi pada tahun 2014 namun tingginya suku bunga Bank Indonesia akan menyebabkan kenaikan suku bunga pinjaman perbankan dan laju pertumbuhan di sektor properti akan sedikit melambat. Tekanan eksternal di tahun 2014 masih akan berhadapan dengan stagnasi pertumbuhan zona Eropa dan beberapa Negara maju, realisasi pengurangan stimulus moneter oleh the Fed (Tapering off) serta volatilitas komoditas global. Fundamental ekonomi Indonesia diyakini masih cukup kuat dalam menghadapi ketidakpastian politik dan ekonomi dengan permintaan domestik yang masih kuat dan minat investor yang masih tinggi. Dengan demikian Pemerintah tetap optimis pertumbuhan Indonesia akan tetap stabil dengan asumsi perekonomian dunia akan lebih baik.

Pada tahun 2014 Perseroan akan merealisasikan ekspansi di Purwakarta dalam meningkatkan kapasitas produksi dan mengatasi keterbatasan lahan. Perseroan juga akan menyesuaikan strategi bisnis agar pertumbuhan kinerja dan efisiensi dapat terus ditingkatkan. Kami percaya bahwa Direksi sudah mengantisipasi dan mewaspadai hal-hal yang berpotensi menimbulkan gejolak dalam dunia usaha, dengan menerapkan strategi usaha yang tepat meskipun tahun 2014 juga merupakan tahun politik, namun Dewan Komisaris percaya dan yakin kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan dan bahkan dapat ditingkatkan.

Corporate Governance

Throughout the year 2013, the Board had overseen the execution of tasks by the Company's Board of Directors and had reviewed the financial reports which have been audited by an independent Public Accountant. The decision for the expansion has been made by the Board of Directors with the full knowledge of the Board of Commissioners. The Board also monitored the Company's adherence to the current laws and regulations. The supervision that is carried out by the Board of Commissioners supports and enhances good corporate governance (CGC).

Business prospects of the Company

Indonesia's economic growth of 5.78 % in year 2013 is expected to be little changed in year 2014 but the high Bank Indonesia's interest rate will cause a rise in bank lending rates and the rate of growth in the property sector will slow slightly. External pressures in year 2014 will likely be from the growth stagnation in the Euro Zone and some developed countries, the reduction of monetary stimulus by the Fed (Tapering off) as well as the volatility of global commodity prices. In the face of political and economic uncertainties, the Indonesian economic fundamentals are still believed to be strong enough due to strong domestic demand and high investor interests. Thus, the government remains optimistic that Indonesia's growth will remain stable with the assumption that the world economy would be better.

In year 2014, the Company will commence its expansion to Purwakarta to increase production capacity and overcome the space limitations. The Company will also adjust its business strategies so that growth performance and efficiency can be improved. We trust that the Board of Directors had already anticipated and is aware of issues that could potentially cause turmoils in the business world and will adopt the right business strategies as year 2014 is also a political year. The Board of Commissioners is confident that the Company's performance can be maintained and may even be better.

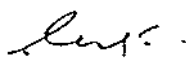
Apresiasi

Mempertahankan kinerja Perseroan di tahun 2013 dicapai atas kerja keras Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan dengan kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan segenap pemangku kepentingan. Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan jajarannya serta segenap karyawan Perseroan atas dedikasi, loyalitas dan kerja samanya sepanjang tahun 2013 kepada Perseroan. Semoga kebersamaan ini akan tetap terjalin menjadi tim yang baik dan dapat diandalkan untuk mendukung Perseroan dan dapat terus meningkatkan prestasi yang lebih gemilang di masa mendatang.

Appreciation

The Company's performance in 2013 was achieved through the hard work by the Board of Directors and all employees with the confidence and support of our shareholders, customers, business partners and all stakeholders. On behalf of the Board of Commissioners, we expressed our appreciation and thank the Board of Directors and staff as well as all employees for their dedication, loyalty and cooperation to the Company during the year 2013. We hope this solidarity will build a good team that can be relied upon for the Company to continue to have more brilliant achievements in the future.

Dewan Komisaris /The Board of Commissioners



Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama
President Commissioner



Lee Whay Keong
Komisaris
Commissioner



Joseph Tjandradjaja
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Kami atas nama Direksi PT Lion Metal Works Tbk menyampaikan bahwa Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan di tahun 2013 ditengah situasi bisnis yang penuh tantangan.

Kondisi perekonomian global yang kurang menentu, turut mempengaruhi Perekonomian Indonesia di tahun 2013 dengan melemahnya beberapa indikator ekonomi makro Indonesia seperti meningkatnya tingkat inflasi pada level 8,4% dimana harga Bahan Bakar Minyak di Indonesia mengalami kenaikan terutama Bahan Bakar Minyak yang bersubsidi, kenaikan Upah Minimum Sektoral Provinsi yang mencapai 49% di tahun 2013 dan terdepresiasi nilai tukar Rupiah hingga mencapai 26%. Pada akhirnya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013 cenderung melambat mencapai 5,78%, walaupun semua sektor mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan tertinggi masih seperti tahun 2012 didominasi oleh sektor pengangkutan dan komunikasi sehingga masih mendukung usaha Perseroan yang bergerak di bidang perkantoran, konstruksi dan properti.

Di tengah situasi yang kurang kondusif, Perseroan masih mampu mempertahankan kinerjanya di tahun 2013 sebesar Rp333,67 miliar hampir sama dengan tahun 2012 sebesar Rp333,92 miliar.

Kinerja Perseroan

Pada tahun 2013 kinerja keuangan Perseroan menunjukkan kinerja yang stabil dan cukup memuaskan. Hal ini tercermin dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan dengan total pendapatan neto sebesar Rp333,67 miliar hampir sama dengan tahun 2012, laba bruto meningkat sebesar 1,72% menjadi Rp137,07 miliar, namun EBITDA turun sebesar 17,06% menjadi sebesar Rp89,48 miliar. Penurunan EBITDA yang cukup tinggi disebabkan karena adanya laba penjualan tanah di Sidoarjo sebesar Rp24,45 miliar pada tahun 2012. Profitabilitas Perseroan pada tahun 2013 menurun, dilihat dari laba bersih menurun sebesar 24,14% dari Rp85,37 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp64,76 miliar pada tahun 2013. ROA pada tahun 2013 sebesar 12,99% menurun dibanding tahun 2012 sebesar 19,69% hal ini disebabkan karena adanya pembangunan pabrik oleh PT Singa Purwakarta Jaya (anak Perseroan) dan penambahan mesin Perseroan untuk ekspansi di Purwakarta.

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

On behalf of the Directors of PT Lion Metal Works Tbk, we would like to report that the Company was able to perform well for the year 2013 despite the challenging business environment.

In year 2013, the uncertain global economy had affected the Indonesian economy which resulted in the weakening of some macroeconomic indicators like increased inflation rate at 8.4% due to the increase of fuel prices in Indonesia, increase in the Minimum Wage by 49% and the depreciation of the Rupiah by 26% in year 2013. As a result, although all sectors exhibited growth, the growth of the Indonesian economy slowed to 5,78%. As in year 2012, the highest growth rates were recorded by the transportation and communication sectors which boosted companies that are involved in buildings, construction and properties.

Even in the midst of a less conducive environment, the Company was able to achieve a turnover of Rp333.67 billion in year 2013, which is close to the Rp333.92 billion achieved in year 2012.

Performance of the Company

For the year 2013, the Company's financial performance was stable and satisfactory as reflected in the Company's consolidated financial reports, with net sales of Rp333.67 billion which is close to year 2012, gross profit increased by 1.72% to Rp137.07 billion but the EBITDA dropped 17.06% to Rp89.48 billion. The steep drop in the EBITDA is due to the non recurring profit of Rp24.45 billion from the sale of land in Sidoarjo in 2012. The Company's profitability in year 2013 is lower as shown in the net profit dropping 24.14% from Rp85.37 billion in year 2012 to Rp64.76 billion in year 2013. The 12.99% ROA for year 2013 is lower than year 2012's ROA of 19.69% because of the construction of a new factory by PT Singa Purwakarta Jaya (a subsidiary of the Company) and increasing the number of machineries for the expansion in Purwakarta.

ROE pada tahun 2013 sebesar 15,58% dibanding tahun 2012 sebesar 22,96%. Laba bersih per saham tahun 2013 sebesar Rp1.245,-, menurun sebesar Rp396,- dibanding tahun 2012 sebesar Rp1.641,-.

Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2013 Perseroan tetap terus melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam aspek keterbukaan, akuntabilitas dan pertanggungjawaban dalam pelaporan keuangan guna meningkatkan kualitas transparansi dan memfasilitasi investor untuk mengukur nilai perusahaan. Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik ditinjau secara berkala agar dapat menjadi landasan yang kuat dalam perkembangan Perseroan. Audit internal dilakukan secara rutin dan disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Prospek dan Strategi Usaha

Pada Tahun 2014, prospek ekonomi Indonesia diharapkan akan tetap stabil, meskipun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Di bidang keuangan masih akan adanya penyesuaian sehubungan dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan meningkatnya suku bunga yang terjadi pada tahun 2013. Sektor properti dan perkantoran masih akan mengalami pertumbuhan walaupun lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Selain itu ditahun mendatang kondisi perekonomian Indonesia juga akan dipengaruhi oleh situasi dunia politik, namun fundamental pasar Indonesia diharapkan akan relatif stabil.

Perseroan terus berusaha dalam meningkatkan produktifitas dan kapasitas produksi untuk memenuhi peningkatan permintaan terutama pada produk-produk Perseroan yang sedang mengalami pertumbuhan yang pesat, diantaranya dengan melakukan ekspansi dan meningkatkan kapasitas produksi di Purwakarta .

Risiko-risiko usaha yang dapat mempengaruhi Perseroan diantaranya meningkatnya biaya sehubungan dengan ekspansi Perseroan, fluktuasi nilai tukar Rupiah dan suku bunga.

The ROE for year 2013 is 15.58% compared to 22.96% in year 2012. The net earnings per share in year 2013 was Rp1,245, a decrease of Rp396 per share compared to Rp1,641 in year 2012.

Corporate Governance

Throughout year 2013, the Company constantly adopts the principles of good Corporate Governance with respect to transparency, accountability and responsibility in its financial reporting. We will improve the transparency quality in order to facilitate investors in assessing the value of the company. The adoption of good governance principles can be viewed as another step towards building a strong foundation for the growth of the Company. Internal audits are carried out routinely and are accompanied by recommended improvement measures.

Prospects and Business Strategies

For year 2014, the prospects for the Indonesian economy are expected to be stable but there will be challenges to be overcome. Financially, adjustments are still being carried out in relation to the weakening of the Rupiah exchange rate and the increase in interest rates in year 2013. The property and building sectors will still show growth but it would be lower than the year before. Furthermore, in the coming year Indonesia's economy will also be affected by the political situation but the Indonesian market fundamentals are expected to be relatively stable.

The Company will continue to increase its productivity and production capacity in order to fulfill the increasing demand, especially for the Company's products that are experiencing strong growth. This will be achieved through our expansion and increased production capacity in Purwakarta.

The business risks faced by the Company include higher expenses due to the Company's expansion plans, fluctuations in the Rupiah exchange rates and interest rates.

Selain itu Perseroan akan selalu memantau fluktuasi harga dan tingkat persediaan bahan baku serta kelancaran arus kas untuk meminimalkan risiko. Direksi akan terus berusaha dan berkomitmen untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik dengan melakukan berbagai perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu produk serta potensi pasar yang lebih luas.

Apresiasi

Kami atas nama Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada manajemen dan segenap karyawan atas dedikasi, loyalitas dan kerja keras yang ditunjukkan selama tahun 2013 ditengah situasi bisnis yang penuh tantangan. Dan kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham, para pelanggan, mitra kerja dan semua pihak atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama sepanjang tahun 2013 sehingga kami dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan memberikan dampak positif dalam upaya yang dilakukan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

However, the Company will always monitor the fluctuations in prices, inventory levels and cash flows in order to minimize any risks. The Directors will continue to serve with commitment to further improve the performance of the Company by elevating the level of our customer service, quality of our products as well as widening the markets for our products.

Appreciation

On behalf of the Directors, we wish to express our appreciation to the management and all employees for their dedication, loyalty and hard work in year 2013 which was full of challenges. And, we would also wish to express our appreciation to our shareholders and customers for their support and cooperation through out the year 2013 and we will continue to strive to improve our performance so as to positively impact our efforts to achieve further growth.

Direksi/The Board of Directors



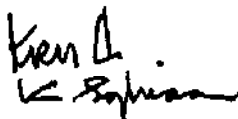
Cheng Yong Kim

Direktur Utama/President Director



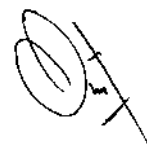
Lim Tai Pong

Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc

Direktur/Director



Tjoe Tjoe Peng /Lawer Supendi

Direktur/Director

PROFIL PERSEROAN

RIWAYAT SINGKAT

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai SH, No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan Akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215.

Pada tahun 1993 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal melakukan Penawaran Umum sebanyak 3.000.000 saham dan mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek sebanyak 5.501.000 saham. Pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dengan rasio 4:1 dan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak untuk membeli saham baru dengan harga Rp 1.000,-. Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 52.016.000 saham.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ) dan pada tahun 2009 menambah hak kepemilikannya menjadi 99,5%, perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi).

COMPANY PROFILE

BRIEF HISTORY

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between Indonesian businessmen with Singaporean and Malaysian companies, based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai SH, as amended by Notarial Deed No.1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 by the same notary. The deed of establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975.

In 1993, the Company received approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer a portion of its shares to the public through an Initial Public Offering of 3,000,000 shares and the partial number of shares listed on stock exchange was 5,501,000 shares. In 1996, the Company distributed 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares at the ratio 4:1 and the Company's First Limited Public Offering of 32,510,000 shares on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share. The total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 52,016,000 shares.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board had approved the change in the Company's share ownership.

On April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") and increased its ownership to 99,5% in year 2009. SPJ is a domestic company which will be involved in general trading, real estate, and industrial estate. Currently, SPJ is still in the development stage (pre-operational).

Setelah Penawaran Umum anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, perubahan modal dasar menjadi Rp 200.000.000.000,- dan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 10 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi SH, mengenai penyesuaian dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008. Akta ini telah diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 14 Juni 2011 Tambahan No. 14945.

KEGIATAN USAHA

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit, brankas dan peralatan pengaman (safe and security equipment). Dan kemudian dikategorikan dalam kelompok produk yang dapat dilihat pada halaman 24

Pada awalnya Perseroan hanya memiliki plant di Jakarta seluas 37.130 m2 dengan luas bangunan sekitar 28.500m2.

Pada tahun 2007, Perseroan membeli sebuah gudang di Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas 544m2.

Pabrikasi yang di Desa Siring, Sidoarjo pindah sementara ke Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin di Sidoarjo.

Sampai dengan saat ini Perseroan mempunyai kapasitas produksi terpasang 60.000 ton per tahun yang terbagi dalam 5 kelompok produk seperti terlihat pada tabel jenis produk.

The Company's Article of Association has been amended several times to comply with Corporate Law No. 1 year 1995 and the change of capital to Rp200,000,000,000.-, and the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi SH, in compliance with Corporate Law No. 40 year 2007 and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 year 2008 dated November 18, 2008. The Deed were published in Supplement No. 14945 of the State Gazette No. 47 dated June 14, 2011.

BUSINESS OPERATIONS

At the early beginning, the Company manufactured office equipment only and, later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, 'C' channels, building and construction materials, hospital equipment, safe and security equipment. All these products are categorized in the product listing on page 24.

Initially, the Company had only one plant in Jakarta with a gross area of 37,130m2 and a build up area of 28,500m2.

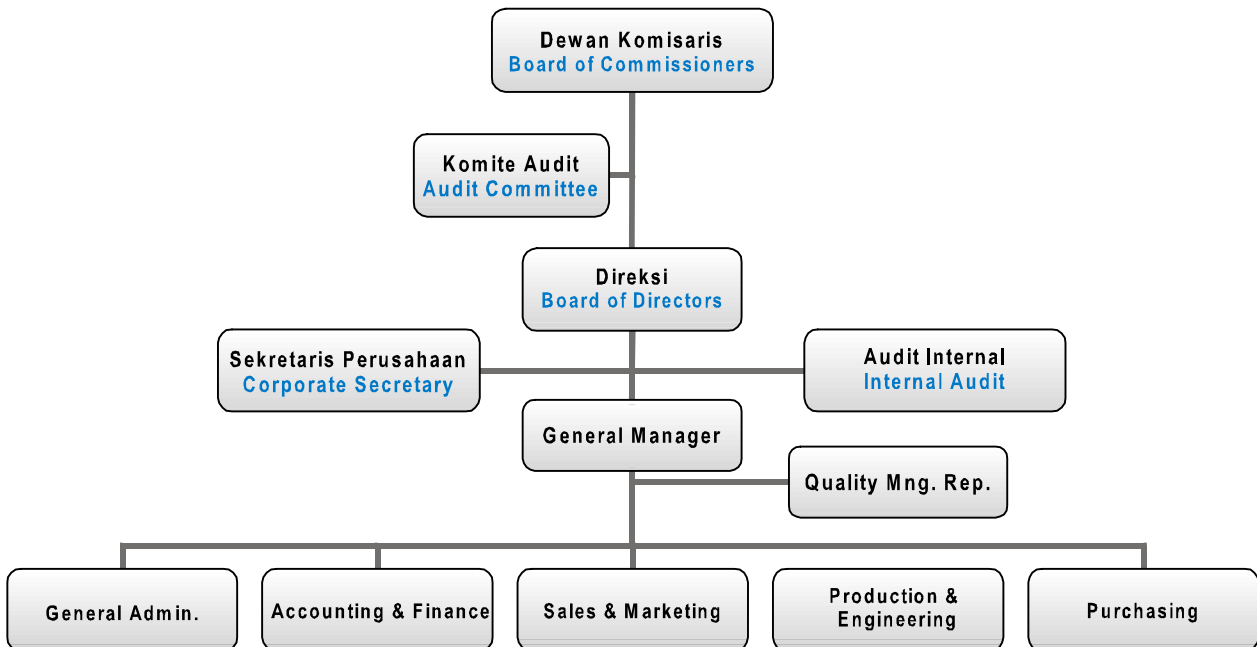
In 2007, the Company purchased a warehouse in Sidoarjo, East Java with an area of 544 m2.

The Sidoarjo facility had been moved temporarily to the Ngaban Village in District Tanggulangin in Sidoarjo.

The Company annual production capacity stands at 60,000 tons; which consists of 5 product groups as shown in the table of products.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

Cheng Yong Kwang Komisaris Utama

Cheng Yong Kwang President Commissioner

Lahir tahun 1956. Warga Negara Singapura. Komisaris Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1993.

Born in 1956. Singaporean Citizen. He was appointed as President Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

Lulusan dari Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan menjadi anggota asosiasi tersebut sejak tahun 1996. Memulai karirnya di Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia tahun 1981 kemudian menjabat posisi penting di Lion Group. Berpengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan dan treasury, baik pada sektor perdagangan maupun pengembangan properti.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Started his career in 1981 with Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. Mr. Cheng has more than 25 years of experience in finance and treasury operations, both in the manufacturing and property development sectors.

Lee Whay Keong

Komisaris

Lahir tahun 1956. Warga Negara Malaysia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat Direktur di Lion AsiaPac Ltd, Amble Bond Sdn. Bhd., Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Komisaris PT Lion Intimung Malinau, Komisaris PT Lion Superior Electrodes, Komisaris PT Lionmesh Prima Tbk.

Lulusan dari North Texas University dengan gelar Master of Business Administration, mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Joseph Tjandradjaja

Komisaris

Lahir tahun 1941, Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2001. Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

PROFIL DIREKSI

Cheng Yong Kim

Direktur Utama

Lahir tahun 1950. Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1983.

Menjabat sebagai Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., Direktur Utama Lion Diversified Holdings Bhd., Direktur Lion Corporation Bhd., Direktur Lion AMB Resources Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes.

Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration.

Lee Whay Keong

Commissioner

Born in 1956. Malaysian Citizen. He was appointed as Commissioner of the PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

Joined the Lion Group since 1986. He is a Director in Lion AsiaPac Ltd, Amble Bond Sdn. Bhd., Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd. He is also a Commissioner of PT Lion Intimung Malinau, PT Lion Superior Electrodes, and PT Lionmesh Prima Tbk.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration degree. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia.

Joseph Tjandradjaja

Commissioner

Born in 1941. Indonesian Citizen. He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 2001. He started his college Economic Education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

DIRECTORS' PROFILES

Cheng Yong Kim

President Director

Born in 1950. Singaporean Citizen. He was appointed as President Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1983.

He is the Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd and Lion Diversified Holdings Bhd. In addition, he is a Director of Lion Corporation Bhd, Lion-AMB Resources Bhd, Megasteel Sdn Bhd and Likom de Mexico S.A. de C.V.. He is also the President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes.

Graduated with a Bachelor of Business Administration (Honours) degree from University of Singapore.

Lim Tai Pong
Direktur

Lahir tahun 1950. Warga Negara Malaysia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1988. Lulusan Al. Masriyah English School di Penang, dan Goon Institut di Kuala Lumpur.

Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc
Direktur

Lahir tahun 1946. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk. sejak tahun 1993.

Menjabat Direktur PT Singa Purwakarta Jaya.

Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Rusia, dengan gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Direktur

Lahir tahun 1948. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Menjabat Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk, Direktur Utama PT Singa Purwakarta Jaya, Komisaris PT Logam Menara Murni dan Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Elektro dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. Pada tahun 2009, sistem manajemen mutu ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008.

Lim Tai Pong
Director

Born in 1950. Malaysian Citizen. He was appointed as Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1988. Graduated from Al. Masriyah English School in Penang, and Goon Institute in Kuala Lumpur.

Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc
Director

Born in 1946. Indonesian Citizen. He was appointed as a Director of the PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

He is also a Director of PT Singa Purwakarta Jaya.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Russia, with Master of Science degree in Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Director

Born in 1948. Indonesian Citizen, He was appointed as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

He is the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk., President Director of PT Singa Purwakarta Jaya, Commissioner of PT Logam Menara Murni and Director of PT Bantrunk Murni Indonesia.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable technical college in Singapore

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important for achieving success in the Company's businesses especially in the free trade era. The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees.

To enhance the quality of our human resources, the Company had implemented 5S/5P program and QCC (Quality Control Circle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System. In December 2009, it was up graded to ISO 9001:2008.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Sektoral Propinsi (UMSP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan setiap tiga tahun sekali Perseroan mengadakan tour, terakhir untuk tahun 2012 Perseroan mengadakan tour ke Tawangmangu (Jawa Tengah).

Sepanjang tahun 2013 Perseroan telah mengadakan beberapa program pelatihan seperti :

Pelatihan Eksternal :

- Pelatihan Pengembangan Profesional SDM
- Program Pengembangan Eksekutif Warehouse Management
- Integrasi ISO 9001:2008 & Balance Score card

Pelatihan Internal :

- Motivasi dan Ketelitian Kerja
- Pembinaan dan Pengembangan SDM
- Penggunaan APAR & Penanggulangan Bahaya Kebakaran
- Training Centre untuk calon Welder dan Painter & ISO 9001 : 2008

Saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 664 orang, berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

The Company complied with the minimum pay scales of the minimum province worker wages "UMPS" as determined by the government. Every three years, the Company would sponsors company tours. In 2012, the Company organized a tour to Tawangmangu (Central Java).

Throughout year 2013, the Company organized educational and training programs as well as social activities for its employees, such as:

External Training:

- HR Professional Development Training
- Executive Development Program Warehouse Management
- Integration of ISO 9001:2008 & Balance score card

Internal Training:

- Motivation and Work Ethics
- Coaching and Human Resources Development
- Use of fire extinguisher & Fire Prevention
- Training Centre for prospective Welder and Painter & ISO 9001: 2008

Currently, the Company has 664 employees. The table bellow shows the composition of employees based on hierarchy.

JABATAN	2013	%	POSITION
Manajer	23	3,46	Manager
Supervisor	94	14,16	Supervisor
Staff	112	16,87	Staff
Pegawai	435	65,51	Workers
Total	664	100,00	Total

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROL



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama	PT SINGA PURWAKARTA JAYA	Name
Kepemilikan	99,5%	Ownership
Alamat	Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Jakarta 13910	Address
Bidang Usaha	Perdagangan Umum / Trading Kawasan Industri / Industrial Estate	Line of Business
Status	Tahap pengembangan (Belum beroperasi) Development stage (Not yet in Operation)	Status

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET INSTITUTIONS & SUPPORTING PROFESSIONALS

NAMA / NAME ALAMAT / ADDRESS	TUGAS / DUTY
AUDITOR EKSTERNAL / EXTERNAL AUDIT	

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan

Cyber 2, Tower 21st, lantai Unit F
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
 Jakarta 12950
 Telp : (021) 2553 9299
 Fax : (021) 2553 9298

Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2013.
 Conducted audit on the Consolidated Financial Statements for the financial year 2013.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telp : 021-390 0645, 390 5920
Fax : 021-314 0185, 390 0652

Bertindak sebagai Pemeliharaan Data Pemegang Saham dan Pendaftaran dalam Penitipan Kolektif di PT KSEI.

[Maintenance of Shareholders' Data and Registration in Collective Custody at PT KSEI](#)

Pembayaran Dividen
[Payment of Dividends](#)

Menyusun laporan-laporan
[Compile reports](#)

NOTARIS / NOTARY

Fathiah Helmi SH

Graha Irama Lt. 6 c
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp : 021-52907304-6
Fax : 021-5261136

Membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

[Preparing the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company.](#)

Perseroan dan Entitas anak menggunakan jasa profesional dari insitusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, aktuaris dan notaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp425 juta pada tahun 2013.

[The Company and its subsidiaries employ professional services from capital market institutions to support its businesses, such as independent auditor, actuary and notary with total fees amounting to Rp425 million in year 2013.](#)

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun 2013 dan 2012 yang mana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

TINJAUAN KEUANGAN

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,62% dari Rp394,8 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp428,82 miliar pada tahun 2013. Kontribusi terbesar dalam peningkatan aset lancar adalah peningkatan persediaan sebesar Rp31,14 miliar atau meningkat sebesar 30,97% dibanding dengan tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh peningkatan persediaan barang jadi sebesar Rp24,61 miliar dan bahan baku sebesar Rp7,63 miliar. Peningkatan uang muka pemasok sebesar Rp4,42 miliar atau meningkat sebesar 99,74% dan peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp5,71 miliar atau meningkat sebesar 13,91%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 80,25% dari Rp38,69 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp69,75 miliar pada tahun 2013. Peningkatan terbesar pada aset tidak lancar adalah penambahan aktiva tetap atas pembelian mesin oleh Perseroan dan pembangunan pabrik oleh PT Singa Purwakarta Jaya (anak Perusahaan) di Purwakarta.

Jumlah Aset

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,01% dari Rp433,5 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp498,57 miliar pada tahun 2013. Peningkatan total aset diperoleh dari penambahan aset tetap (pembelian mesin dan pembangunan pabrik di Purwakarta), persediaan, piutang usaha pihak ketiga dan uang muka pemasok. Kontribusi terbesar dalam peningkatan total aset diperoleh dari peningkatan aset tetap dan persediaan.

Rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aset sebesar 0,83 dan 0,86 pada tahun 2013 dan 2012.

ANALYSIS & MANAGEMENT DISCUSSION

The following analysis and discussions are based on the Consolidated Financial Statements for the year 2013 and 2012 as stated in the Annual Report.

FINANCIAL REVIEW

Current Assets

The Company's current assets increased by 8.62% from Rp394,8 billion in year 2012 to Rp428,82 billion in year 2013. The biggest contributor to the increase in current assets is inventory totaling Rp31,14 billion, or increased by 30.97% if compared to year 2012. This is due to higher finished goods amounting to Rp24,61 billion and raw materials amounting to Rp7,63 billion. Advances to suppliers also increased by Rp4,42 billion or 99.74% and a third party trade receivable increasing Rp5,71 billion or 13.91%.

Non Current Assets

The Company's non-current assets increased by 80.25% from Rp38,69 billion in year 2012 to Rp69,75 billion in year 2013. The increase of fixed assets is due to the purchase of machineries and new plant construction by PT Singa Purwakarta Jaya (its subsidiary) in Purwakarta.

Total Assets

Total Assets of the Company increased by 15.01% from Rp433,5 billion in year 2012 to Rp498,57 billion in year 2013. The increase in total assets is largely attributed to the increase in fixed assets (purchase of machinery and plant in Purwakarta), higher inventories, receivables from third-party businesses and advances to suppliers. The largest contributors to the increase in total assets are from the increases in fixed assets and inventory.

The ratios of total equity to total assets were 0,83 and 0,86 in year 2013 and year 2012 respectively.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 50,84% dari Rp42,25 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp63,73 miliar pada tahun 2013. Kontribusi peningkatan liabilitas jangka pendek terbesar diperoleh dari uang muka pelanggan dan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan – bagian jangka pendek. Peningkatan uang muka pelanggan disebabkan oleh uang muka atas pembelian pintu besi dan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan – bagian jangka pendek yang disebabkan karena banyaknya karyawan yang sudah mendekati masa pensiun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang hanya terdiri dari liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan. Liabilitas ini tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan telah diestimasi oleh pihak aktuaris independen yaitu PT Sienco Aktuarindo Utama.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 34,24% dari Rp61,67 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp82,78 miliar pada tahun 2013. Peningkatan jumlah liabilitas diperoleh dari meningkatnya liabilitas jangka pendek.

Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,2 pada tahun 2013 dan 0,17 pada tahun 2012. Dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 0,17 pada tahun 2013 dan 0,14 pada tahun 2012.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar Rp43,95 miliar atau 11,82% dari Rp371,83 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 415,78 miliar pada tahun 2013. Peningkatan jumlah ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah saldo laba tahun berjalan pada tahun 2013.

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities increased by 50,84%, from Rp42,25 billion in 2012 to Rp63,73 billion in year 2013. The increase in short term liabilities is due to advances from third party customers and estimated short term liability for employee benefit. The increase in advances from third party customers is due to advances received from the sale of fire proof door products and estimated short term liability for employee benefit because of the higher number of employees who are approaching retirement.

Non Current Liabilities

The Non-current Liabilities is mainly made up of estimated provisions for employee's benefits. This provision item arises from the requirement under Labour Law No.13 Year 2003. It is estimated by an independent actuarial firm, PT Sienco Aktuarindo Utama.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities increased by 34,24% from Rp61,67 billion in year 2012 to Rp82,78 billion in year 2013. The higher Total Liabilities is due to higher short-term liabilities.

The ratio of Total Liabilities to Equity was 0.20 in year 2013 and 0,17 in year 2012 respectively. And, the ratio of Total Liabilities to Total Assets was 0,17 in year 2013 and 0,14 in year 2012 respectively.

Equity

Total equity increased by Rp43,95 billion or 11,82% from Rp371,83 billion in year 2012 to Rp 415,78 billion in year 2013. The higher total equity is primarily due to an increase in the amount of retained earnings for the year 2013.

Penjualan

Penjualan bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,07% dari Rp333,92 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp333,67 miliar pada tahun 2013.

Penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan atas produk peralatan kantor (seperti meja, kursi, lemari arsip), brankas dan peralatan pengaman, produk pergudangan (seperti rak), produk bahan bangunan dan konstruksi (seperti cabelle ladder, pintu tahan api, truss), serta kanal C. Penjualan atas produk pergudangan dan peralatan kantor memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih Perseroan pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 harga penjualan produk Perseroan mengalami kenaikan kurang lebih sebesar 15% dibanding dengan harga penjualan pada tahun 2012. Dampak perubahan harga bahan baku diantisipasi dengan cara menyesuaikan harga jual atau potongan harga yang diberikan, namun Perseroan dapat terus mempertahankan kinerjanya

Beban

Jumlah beban Perseroan meningkat sebesar Rp11,79 miliar atau 17,83% dari Rp66,14 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp77,94 miliar pada tahun 2013. Peningkatan jumlah beban terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban pengepakan dan pengangkutan, serta beban penelitian dan pemasangan.

ARUS KAS

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2013 mencapai Rp52,56 miliar menurun dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp66,61 miliar. Penurunan arus kas ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp8,3 miliar atau menurun 2,3% dan kenaikan beban penjualan sebesar Rp7,28 miliar atau 27,2% dibanding tahun sebelumnya

Sales

The Company's net sales decreased by 0.07% from Rp333.92 billion in year 2012 to Rp333.67 billion in year 2013.

The Company's net sales are derived from sales of office equipment products (such as tables, chairs, filing cabinets), safes and security equipment, warehousing products (like shelves), building materials and construction products (such as cable ladder, fire resistant doors, truss), as well as C channels. Sales of warehousing products and office equipment were the major contributors to the Company's net sales in 2013.

In year 2013, the sales prices of the Company's products increased by approximately 15% compared with the sales prices in year 2012. The impact of the anticipated changes in raw materials prices was mitigated by adjusting selling prices or discounts given. As a result, the Company was able to maintain its performance.

Expenses

Total expenses of the Company increased by Rp11.79 billion or 17.83% from Rp66.14 billion in year 2012 to Rp77.94 billion in year 2013. The increase in total expenses is primarily due to increased salaries and employee benefits expenses, packing and freight expenses, survey and installation expenses.

CASH FLOW

Net cash flows from operations was Rp52.56 billion in year 2013 which is a decrease from year 2012's Rp66.61 billion. The lower cash flow is primarily due to a 2.3% decrease in cash receipts from customers amounting to Rp8.3 billion and decreased sales expenses of Rp7.28 billion or 27,2% compared to last year.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi meningkat pada tahun 2013 sebesar Rp4,41 miliar atau 17,8% dibanding pada tahun 2012. Peningkatan arus kas ini terutama disebabkan oleh pembelian aktiva tetap yaitu pembelian mesin di Purwakarta oleh Perseroan dan pembangunan pabrik oleh PT Singa Purwakarta Jaya (anak Perusahaan).

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2013 mencapai Rp20,56 miliar meningkat dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp15,33 miliar. Peningkatan arus kas ini disebabkan oleh pembayaran dividen.

PROFITABILITAS

Perseroan membukukan Laba bersih sebesar Rp64,76 miliar pada tahun 2013, menurun 24,14% dari Rp85,37 miliar pada tahun 2012. Penurunan laba bersih tersebut disebabkan karena pada tahun 2012 terdapat laba pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp24,45 miliar. Tingkat profitabilitas Perseroan yang menurun tercermin pada rasio laba bersih terhadap penjualan yang menurun dari 25,57% di tahun 2012 menjadi 19,41% di tahun 2013

Laba bersih per saham pada tahun 2013 sebesar Rp1.245 menurun sebesar 24,13% di banding dengan tahun 2012 sebesar Rp1.641.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang pada tahun 2013 adalah Rp60,83 miliar dan pada tahun 2012 adalah Rp62,45 miliar. Persentasi total piutang yang telah jatuh tempo pembayarannya adalah 62,04% pada tahun 2013 dan 42,37% pada tahun 2012. Kolektibilitas Perseroan cukup stabil dari tahun ke tahun dan terkontrol. Dengan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp9,81 miliar Perseroan mampu menutupi kerugian apabila ada piutang yang tidak dapat tertagih.

Net cash flow from investing activities in year 2013 was higher at Rp4.41 billion or a 17.8% increase compared to year 2012. The increase is primarily due to the addition of fixed assets by the Company due to the purchase of machinery and plant construction by PT Singa Purwakarta Jaya (its subsidiaries) in Purwakarta.

The nett cash used in financing activities for the year 2013 was Rp20.56 billion, compared to Rp15.33 billion in year 2012. The higher cash used was due to payment of dividend.

PROFITABILITY

The Company recorded a net profit of Rp64.76 billion in year 2013, a decrease of 24.14% from Rp85.37 billion in year 2012. The lower net income in year 2013 is due to the Rp24.45 billion compensation received from the sale of land and buildings in Sidoarjo in year 2012.

The lower Company's profitability is also reflected in the ratio of net income to net sales which decreased from 25.57% in year 2012 to 19.41% in year 2013.

Net earnings per share in year 2013 decreased 24.13% to Rp1,245 compared to Rp1,641 for the year 2012.

COLLECTIBILITY OF DEBTS

The amount of receivables in year 2013 was Rp60.83 billion, while in year 2012, it was Rp62.45 billion. The percentage of total receivables past due was 62.04% in year 2013 and 42.37% in year 2012 respectively. The Company's collections are fairly stable from year to year and are well managed. With provisions for doubtful accounts of Rp9.81 billion, the Company should be able to cover any losses in the event that there are any receivables that are not collectible.

LIKUIDITAS

Rasio lancar pada tahun 2013 sebesar 6,73 menurun dibanding pada tahun 2012 sebesar 9,34, dan rasio cepat pada tahun 2013 sebesar 4,66 menurun dibanding pada tahun 2012 sebesar 6,96. Rasio ini menunjukkan kemampuan likuiditas Perseroan yang baik dalam memenuhi kewajiban.

LIQUIDITY

The current ratio was 6.73 in year 2013 decreased compared to the year 2012 at 9.34, and quick ratio was 4.66 in year 2013 decreased compared to 6.96 in year 2012. Although lower, these ratios still indicates the ability of the Company to meet obligations.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

OPERATION REVIEW PER SEGMENT

No.	Kelompok Jenis Produk <i>Category Type of Products</i>	Macam-macam Produk <i>Type of Product</i>
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip <i>Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment Systems</i>	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, partisi, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya. <i>Filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, workstation, patient beds and other office equipment</i>
2.	Brankas dan Peralatan Pengaman <i>Safe and Security Equipment</i>	Brankas, lemari arsip tahan api, hotel bedroom safe dan safe deposit box <i>Safes, fireproof safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes</i>
3.	Peralatan Pergudangan <i>Warehouse Equipment</i>	Rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis. <i>Utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic</i>
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi <i>Building and Construction Material</i>	Sistem penyangga kabel, pintu besi, pintu besi tahan api, dan struktur/kuda-kuda atap bangunan dari baja <i>Cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings</i>
5.	Kanal C dan sejenisnya <i>C-Channel and Related Products</i>	

Ditinjau dari produk Perseroan yang dibagi menjadi 5 kelompok seperti tersebut diatas, yang memberikan kontribusi terbesar adalah produk peralatan kantor dan produk pergudangan untuk tahun 2013 dan 2012.

The Company's products are divided into 5 categories as shown above. The biggest contributors to our sales are office products and warehousing products in 2013 and 2012.

PRODUKSI

Secara umum proses produksi diawali dengan pemotongan pelat, dilanjutkan dengan pabriikasi seperti bending, punching, welding, sub assembling. Selanjutnya masuk dalam proses finishing berupa pengecatan atau galvanize. Setelah komponen-komponen produk selesai diproduksi maka selanjutnya dirakit untuk dijadikan suatu produk dan selanjutnya di kemas untuk siap dijual.

Perseroan mempunyai 5 lini produksi utama yaitu :

1. Lini peralatan kantor
2. Lini pesanan khusus dan brankas
3. Lini proyek dan bahan bangunan
4. Lini penyangga kabel dan pipa
5. Lini kanal C

Lini produksi utama juga ditunjang oleh

- Lini pengecatan
- Lini peralatan dan permesinan
- Lini pemeliharaan

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselaraskan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim tehnik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan tehnis lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION".

Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Secara Tidak Langsung

Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara:

PRODUCTION

In general, the production process begins with the cutting of plates, followed by various manufacturing processes such as bending, punching, welding and sub assembly. Then, the components go to a finishing process such painting or galvanizing. The finished components are then sent for final final assembly and packaging.

The Company has five major production lines, namely:

1. Office Equipment
2. Special Orders and Safes
3. Project and Building Materials
4. Cable Support and Pipe
5. C channels

The main production line is also supported by

- Painting Line
- Equipment and machinery Line
- Maintenance Line

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, our marketing operations are carried out by a group of experienced sales personnel. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

The products produced by the Company, which carry the brand name 'LION', are widely used in Indonesia.

The distribution networks used by the Company can be categorized as follows :

1. Indirect System

Indirect marketing are done by:

- a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti filling cabinet, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.
- b. Melalui konsultan dan supplier proyek penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.

2. Secara Langsung

Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Ekspor

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti:

1. Serifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2000 menjadi ISO 9001: 2000 dan telah diperpanjang beberapa kali, pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008 dan terakhir berlaku dari tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal 19 Desember 2015 dengan sertifikat No. ID04/00390.

- a. Selling through distributors, dealers and suppliers in various regions in Indonesia. Generally, standard products such as filing cabinets, cupboard, security safes, office chairs, office desks, and others standard products are sold through distributors, dealers, and suppliers.
- b. Selling through consultants and project suppliers, we use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.

2. Direct System

We also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.

3. Exports

CERTIFICATION

The Company had achieved, for certain products, the following certifications:

1. UL Certified (Underwriter Laboratories USA for fire proof door products).
2. Licensed to use SII/SNI marks for office equipment and racks.

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 – Quality Management System certificate No. Q11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in year 2000 converted to ISO 9001:2000. The certificate was renewed several times and the last renewal was in year 2009 when it was upgraded to ISO 9001:2008 and this renewal is valid from 19 December 2012 to 19 December 2015 with certicate No. ID04/00390.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan: "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997, pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 dan pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008. Sertifikat tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir pada tahun 2012 hingga tahun 2015. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2008).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menerapkan sistem pengecatan dengan powder coating yang ramah lingkungan untuk sebagian besar produk Perseroan, dari proses ini tidak ada limbah cair yang dihasilkan. Untuk sebagian kecil proses pengecatan masih mempergunakan cat cair, dan Perseroan telah memperoleh izin pembuangan limbah cair (IPCL) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 221/2007 tanggal 11 Oktober 2007, dan Perseroan melaksanakan swapantau dan melaporkan kepada BPLH (Badan Pengelola Lingkungan Hidup).

QUALITY CONTROL

The Company places strong emphasis on the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCE". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000 certified in year 2000. The certificate was renewed several times and the last renewal and upgrading is valid from year 2012 to 2015. Quality checks carried out at each stage of the production process ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI) as well as (ISO 9001:2008).

Systematic sampling controls are carried out periodically or randomly to ensure consistent good quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates.

Since 1997, the major portion of the Company's painting system had been upgraded to environmental friendly powder coating system, which does not produce liquid wastes. However, a minor portion of the painting process is still using liquid paint. The Company had obtained approval for disposal of liquid Wastes (IPCL) through the Decree letter of Provincial Government of DKI Jakarta Number 221/2007 dated 11 October 2007. The Company carries out monitoring and reports to BPLH (The Committee of Environment Management).

Pada tahun 2008, Perseroan telah melakukan efisiensi di bidang bahan bakar minyak diganti dengan bahan bakar gas yang ramah lingkungan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen berusaha untuk mengantisipasi setiap risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat meminimalkan dampak yang timbul terhadap Perseroan dan kepentingan para pemegang saham sehingga dapat terlindungi.

Upaya - upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang timbul meliputi :

1. Valuta Asing

Perseroan berupaya menyelaraskan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.

2. Bahan Baku

Perseroan berupaya untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku baja dengan menyelaraskan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.

3. Pemasaran

Perseroan berupaya untuk memantau perkembangan harga jual di pasaran melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota-kota besar di Indonesia dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.

4. Aset

Perseroan mengasuransikan bangunan, mesin, persediaan barang dan peralatan termasuk uang tunai, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

INFORMASI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi penting dan fakta material yang perlu disampaikan dari tanggal laporan Akuntan sampai laporan tahunan ini dibuat.

In year 2008, the Company improved the energy efficiency by switching the usage of fuel to gas which is more environmental friendly.

RISK MANAGEMENT

The management had endeavoured to anticipate all possible risks faced by the Company so that we can minimize the impact arising from these risks and to protect the interests of the shareholders.

The precautionary efforts that had been implemented to counter any risks include:

1. Foreign Currencies

The Company adjusts the proportion of its funds which are denominated in foreign currencies and Rupiah. Certain business transactions are invoiced in foreign currencies to avoid the exposure of exchange rate risks. The Company also monitors closely its cash flows and the Company's financial condition.

2. Raw Material

To overcome the fluctuation in prices of steel raw materials, the Company always adjusts its inventory levels after taking into account the usage of the stocks.

3. Marketing

The Company monitors the market selling prices through the distributors/dealers network which covers all major cities in Indonesia. Price adjustments are made whenever needed.

4. Assets

Company had insured its buildings, machineries, stock, tools and cash against fire and other risks.

INFORMATION AFTER DATE OF AUDITED REPORT

The Company does not have any important event or material fact that need to be disclosed from the date of the audited report to the date of completion of this annual report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit. Disamping itu Perseroan juga melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

Perseroan menerapkan standar pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) antara lain keterbukaan, akuntabilitas, dan pertanggung jawaban dalam pelaporan keuangan guna meningkatkan kualitas transparansi dan memfasilitasi investor untuk mengukur nilai perusahaan. Untuk menunjang sistem tata kelola, audit internal dilakukan secara rutin dan disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Perseroan selalu berusaha untuk menjamin hak-hak pemegang saham terpenuhi dan memperlakukan seluruh pemegang saham setara. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui laporan tahunan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan dewan yang melakukan pengawasan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberi saran dan pendapat kepada Direksi. Dewan Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with our efforts to achieve the vision and mission of the Company. Our vision and mission is to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The Company will continuously provide added value to its shareholders for the long term. To fulfill the code of good corporate governance, the Company had appointed an independent commissioner and also set up an audit committee. In addition, the Company also conducts periodic internal audits on its quality management system and making improvements where necessary.

The Company adopts the standard implementation of good corporate governance (GCG), such as openness and accountability in order to improve the transparency quality of financial reporting and facilitates investors to assess the value of the company. To support the governance system, internal audits are conducted regularly and accompanied by corrective measures.

The Company always protects the rights of all its shareholders and treats all shareholders equally. The general shareholders meeting (GSM) is entrusted with the highest authority in the Company. The GSM is authorized to appoint or terminate the services of any member of the Board of Commissioners and Board of Directors and to approve the annual report.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a council to supervise the actions of the Company's Board of Directors and management, and to give advice and opinions to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible to shareholders. The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (AGM). Each member of the Board of Commissioners is appointed with a tenure of 3 (three) years.

Peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Mengawasi kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan mengawasi penerapan tata kelola perusahaan.
2. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.
3. Meninjau dan menyetujui suatu keputusan diluar kewenangan Direksi.

Pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris secara garis besar memberikan saran dan pendapat serta meminta penjelasan, memberikan tanggapan atas laporan keuangan.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dan persetujuan 3 kali dalam tahun 2013.

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Monitor the management of the Company by the Board of Directors for the interest of the shareholders and to ensure implementation of Good Corporate Governance.
2. Provide advice to the Board of Directors concerning the operations of the Company.
3. Review and approve decisions that exceed the authority of the Board of Directors.

In general, the Board of Commissioners provides advice and opinions to the Company and seeks clarifications on the financial statements.

The Board of Commissioners held 3 meetings in year 2013.

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Meeting Attended	%
Cheng Yong Kwang	1	33%
Lee Whay Keong	3	100%
Joseph Tjandradjaja	3	100%

DIREKSI

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap Direktur memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun.

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin dan mengelola operasional Perusahaan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.

Peranan dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

1. Memimpin dan mengendalikan operasi Perseroan secara keseluruhan dalam hal kepengurusan dan kepemilikan.
2. Mengelola Perseroan dengan menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
3. Menetapkan strategi dan kebijakan sesuai dengan tujuan Perseroan. Membentuk dan menetapkan sistem pengawasan untuk menjaga aset Perseroan secara operasional dan keuangan.
4. Bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi mengadakan pertemuan 8 kali dalam tahun 2013.

DIRECTORS

Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (AGM). Each Director is appointed for a term of 3 (three) years.

The Directors' primary responsibility is to lead and manage the Company's operations under the supervision of the Board of Commissioners.

The role and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Lead and manage the overall operations of the Company.
2. Protect the interest of Company and shareholders in managing the Company.
3. Draw up strategies and policies of the Company in accordance to the objectives of the Company. Set up the control system to safeguard the Company's operational and financial assets.
4. Responsible for conformity to the existing legal rules and regulations in carrying out its duties.

The Board of Directors met 8 times in 2013.

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Meeting Attended	%
Cheng Yong Kim	8	100%
Lim Tai Pong	8	100%
Ir. H. Krisant Sophiaan Msc	8	100%
Lawer Supendi	8	100%

Direksi mengadakan pertemuan secara periodik, dalam setiap pertemuan dilakukan pembahasan atas perencanaan, permasalahan yang menyangkut operasional keuangan, investasi dan pembiayaan dan kemudian menyetujui tindakan yang akan diambil. Direksi juga membuat laporan keuangan atas kinerja yang telah dicapainya.

REMUNERASI

Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sebesar Rp3.186.228.500 pada tahun 2013.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2002. Komite Audit mengadakan rapat 3 kali dalam satu tahun dan dihadiri 100% oleh seluruh anggota Komite Audit.

Peranan dan fungsi Komite Audit mencakup antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
2. Meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau keakuratan dan konsistenan dalam keputusan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan tinjauan kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
2. Melakukan peninjauan atas kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap peraturan pasar modal.

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan 2 anggota lainnya merupakan pihak yang independen. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Directors meet on a period basis. In each meeting, issues relating to operations, investments and financing will be discussed and then, they will decide on the necessary actions to be taken. The Directors will present a financial report on the Company's performance

REMUNERATION

The Company had paid remuneration of Rp3.186.228.500 to the Board of Commissioners and the Board of Directors in year 2013.

AUDIT COMMITTEE

The Company had set up an audit committee in accordance with capital market regulations since 2002. The audit committee meets three times a year and is attended by all members.

The roles and functions of the audit committee are as follows:

1. To assist the Board of Commissioners to review financial statements and to ensure adherence to current accounting standards.
2. Monitor Company's compliance with regulations and examine the accuracy and consistency of the results.

In performing its role and functions, the Committee undertakes the following activities:

1. Reviews the Company's financial statements so that it complies with current accounting standards.
2. Reviews the Company's financial statements so that it complies with the Capital Market's rules and regulations.

The Audit Committee consists of three (3) persons: one of whom is the independent commissioner who acts as Chairman of the Audit Committee while the two other members are independent. The composition of the Audit Committee is as follows:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Joseph Tjandradjaja	Chairman
Anggota	Irianna Halim Saputra, SE	Member
Anggota	Syarifudin Zuchri, SE	Member

Joseph Tjandradjaja
Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Lahir tahun 1941
Menjabat sebagai ketua Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Pernah bekerja di PT Lion Metal Works Tbk menjabat sebagai Chief Accounting, di PT Surya Toto Indonesia sebagai Manager Accounting.

Irianna Halim Saputra, SE
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966.
Sebagai anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pernah bekerja di PT Sejahtera Bank Umum (SBU) sebagai Manager Operation dan PT Eterindo Wahanatama sebagai Asisten Manager Treasury.

Syarifudin Zuchri, SE
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968.
Sebagai anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta.

Pernah bekerja di PT Ratu Indah Agung sebagai Manager Umum.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan di Pasar Modal. Peranan dan fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain :

Joseph Tjandradjaja
Chairman of Audit Committee

Born in 1941. Indonesian Citizen. He was appointed as Chairman of Audit Committee PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

He had worked in PT Lion Metal Works Tbk as Head of Accounting and in PT Surya Toto Indonesia as Accounting Manager.

Irianna Halim Saputra, SE
Member of Audit Committee

Born in 1966. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

He had worked in PT Sejahtera Commercial Bank (SBU) as Operation Manager and PT Eterindo Wahanatama as Assistant Manager Treasury.

Syarifudin Zuchri, SE
Member of Audit Committee

Born in 1968. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economic Faculty of University of Islam Jakarta.

He had worked in PT Ratu Indah Agung as the General Manager.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Stock Market. The roles and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
2. Sebagai penghubung antara Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
3. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait.
5. Memberikan masukan kepada Direksi.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
7. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif, SE. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1966. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Drs. Thomas SW.

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk audit Internal berdasarkan peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2009. Fungsi audit internal adalah menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas operasi Perusahaan dengan memberikan informasi, saran yang bersifat independen dan objektif dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

Tugas Audit Internal antara lain :

1. Menyusun rencana audit internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Memberikan saran dan perbaikan tentang aktifitas yang diperiksa
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

Pelaporan hasil audit internal dilaporkan kepada Direktur beserta dengan usulan dan perbaikan yang dilakukan.

Saat ini Audit Internal di ketuai oleh Saudara Khairilman Zusawar, ST MM. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976, Lulusan Sarjana Teknik Industri dan S2 di bidang Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia. Internal Audit beranggotakan 3 orang.

1. To act as a liaison between the Company, the Capital Market Supervisory Agency, The Stock Exchange and the public.
2. To act as a liaison between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee.
3. To provide investors/potential investors with any information upon request.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors.
6. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
7. To prepare the Company's Annual Report.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif, SE. Indonesian Citizen, born in 1966. Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta. She previously worked at Public Accountant Drs Thomas SW.

INTERNAL AUDIT

The Company had established an internal audit function under the Internal Capital Market regulations. The function of the internal audit function is to oversee controls over the operating activities of the Company by providing information and independent and objective advice to improve the Company's operations through a systematic approach of evaluating and improving the effectiveness of risk management, controls and governance over the Company's standard operational procedures.

The duties of Internal Audit include:

1. Prepare the annual internal audit plan
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and management system in accordance with company policies
3. Provides advice and improvement to the activities under investigation
4. Monitor, analyze and report on follow-up actions that have been suggested.

The internal audit results and its suggestions and improvements done are reported to the Director.

The Internal Audit function is currently chaired by Mr. Khairilman Zusawar ST MM, Indonesian citizen, born in 1976, Bachelor of Industrial Engineering and S2 graduate in the field of Financial Management from the University of Indonesia. The Internal Audit function consists of 3 persons.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sebagai bagian dari sebuah lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Perseroan turut bertanggung jawab untuk melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama yang berada di sekitar lokasi Perseroan.

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan sepanjang tahun 2013 mencakup program antara lain :

- **Sumber Daya Manusia**
 - Rekrutmen tenaga kerja di sekitar lokasi Perseroan, Balai Latihan Kerja dan Perguruan Tinggi di Jakarta, melatih mereka dalam meningkatkan ketrampilan karyawan.
- **Lingkungan**
 - Menggunakan sistem pengecatan powder coating yang ramah lingkungan.
 - Penggunaan bahan bakar gas yang bersih.
- **Bidang Pendidikan**
 - Penghargaan bagi putra dan putri karyawan yang berprestasi.
- **Bidang Sosial**
 - Bantuan untuk korban bencana banjir dalam bentuk makanan dan kebutuhan bayi, sembako, air minum, obat-obatan.
- **Kemitraan**
 - Melaksanakan program-program kemitraan berupa pembinaan usaha kecil seperti bengkel dan sejenisnya, untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas bengkel sehingga semakin berkembang dan mandiri.

Perseroan menyadari pentingnya kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar dalam perkembangan Perseroan, dengan demikian menjadi perhatian Perseroan dalam peranannya untuk terus meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan kualitas kegiatan tanggung jawab sosialnya agar dapat membawa manfaat yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar Perseroan.

Dalam merealisasikan pelaksanaan program CSR selama tahun 2013 Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp533 juta.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is part of a neighborhood and the surrounding community. The Company has the responsibility to carry out development and improvement of the community, especially those located in the vicinity of the Company.

Social responsibility activities undertaken during the year 2013 include, among others:

- **Human Resources**

Recruitment of labor in the vicinity of the Company, Training Centers and High School in Jakarta and train them to improve their skills.
- **Environment**
 - Use a powder paint coating system which is environmentally friendly,
 - Uses clean fuel gas
- **Education Sector**

Awards for male and female employees who excel.
- **Social Sector**

Help for flood victims in the form of baby needs, food, water and medicine.
- **Partnership**

Implement partnership programs with small business enterprises such a workshops etc, in order to improve their capability and capacity so that the workshops can grow and be independent.

The Company is cognizant of the need to care for the social environment as the Company develops. The Company will continue to be sensitive and concerned towards the needs of the people by improving the quality of its social responsibility activities in order to bring better benefits to the surrounding community.

The Company had allocated Rp533 million for the implementation of CSR programs in 2013.

SURAT PERNYATAAN

STATEMENT

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan 2013**

***Statement of
Board of Commissioners and Directors
on their
Accountability for
2013 Annual Report***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LION METAL WORKS Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2013 Annual Report of PT LION METAL WORKS Tbk is true and complete, and we take full responsibility for the validity of the Company Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama
President Commissioner



Lee Whay Keong
Komisaris
Commissioner



Joseph Tjandradjaja
Komisaris
Commissioner

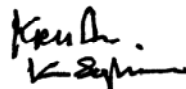
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Cheng Yong Kim
Direktur Utama
President Director



Lim Tai Pong
Direktur
Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur
Director



Lawer Supendi
Direktur
Director

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-47



FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013
PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Cheng Yong Kim |
| Alamat Kantor | : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : 1, Walton Road, Singapore |
| Nomor Telepon | : (021) 4600779-4600784 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Lawer Supendi |
| Alamat Kantor | : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Hanura II no. 21 Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : (021) 4600779-4600784 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2014

Direktur PT LION METAL WORKS Tbk



Cheng Yong Kim

Lawer Supendi

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R –248/14

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT LION METAL WORKS Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdyaman, CPA.
Izin Akuntan Publik No.AP. 0269

26 Maret 2014

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2m,4	203.832.669.561	202.359.152.678
Deposito berjangka	2d,5	19.612.208.182	23.677.781.575
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2d,2n,6,26	14.073.674.818	21.403.717.043
Pihak ketiga - neto	2d,6	46.758.579.729	41.048.310.403
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2d,2n,26	2.518.425.000	1.318.310.000
Persediaan - neto	2e,8	131.686.421.880	100.544.652.271
Uang muka pemasok		8.860.578.327	4.436.008.603
Biaya dibayar di muka	2f,7	1.478.492.730	14.985.000
Total Aset Lancar		<u>428.821.050.227</u>	<u>394.802.917.573</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2p,13	9.305.876.180	8.270.616.077
Aset tetap - neto	2g,3b,9	60.440.970.754	30.423.508.490
Total Aset Tidak Lancar		<u>69.746.846.934</u>	<u>38.694.124.567</u>
TOTAL ASET		<u>498.567.897.161</u>	<u>433.497.042.140</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2d,12	11.780.136.064	9.144.998.590
Utang pajak	2p,13	5.264.974.646	8.972.942.034
Biaya masih harus dibayar	2d,14	2.513.000.000	2.100.000.000
Uang muka pelanggan	2l,15	36.407.045.939	18.639.866.364
Utang dividen	2d,18	1.628.155.675	1.379.174.737
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka pendek	2k,23	6.135.367.802	2.012.399.570
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>63.728.680.126</u>	<u>42.249.381.295</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka panjang	2k,23	<u>19.054.879.192</u>	<u>19.418.273.818</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 52.016.000 saham	16	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor - neto	17	1.954.630.221	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	(27.944.879)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		7.668.000.000	7.168.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		354.145.707.622	310.690.756.806
Total Ekuitas		<u>415.784.337.843</u>	<u>371.829.387.027</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>498.567.897.161</u>	<u>433.497.042.140</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PENJUALAN NETO	2l,2o,19,26	333.674.349.966	333.921.950.207
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,2o,20,26	196.602.360.633	199.169.768.676
LABA BRUTO		137.071.989.333	134.752.181.531
Beban usaha	2l,2o,21,26	(77.935.004.606)	(66.142.130.282)
Penghasilan (Beban) Lainnya	2l,22	15.337.775.109	27.922.343.914
LABA USAHA		74.474.759.836	96.532.395.163
Penghasilan keuangan	2l	10.552.305.240	7.119.650.218
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		85.027.065.076	103.652.045.381
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,13		
Tahun berjalan		(21.300.974.363)	(19.202.823.250)
Tanggungan		1.035.260.103	924.499.523
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(20.265.714.260)	(18.278.323.727)
LABA NETO		64.761.350.816	85.373.721.654
Pendapatan komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		64.761.350.816	85.373.721.654
Laba neto/ total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		64.761.350.816	85.373.721.654
Kepentingan Non Pengendali		-	-
TOTAL		64.761.350.816	85.373.721.654
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2k	1.245	1.641

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahhan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas
				Telah Ditetapkan Pergunaannya	Belum Ditetapkan Pergunaannya	
Saldo 1 Januari 2012	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	6.668.000.000	241.421.835.152	302.060.465.373
Dividen kas	-	-	-	-	(15.604.800.000)	(15.604.800.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Total laba komprehensif tahun 2012	-	-	-	-	85.373.721.654	85.373.721.654
Saldo 31 Desember 2012	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	7.168.000.000	310.690.756.806	371.829.387.027
Dividen kas	-	-	-	-	(20.806.400.000)	(20.806.400.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Total laba komprehensif tahun 2013	-	-	-	-	64.761.350.816	64.761.350.816
Penerapan pengaplikasian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012)	-	(27.944.879)	27.944.879	-	-	-
Saldo 31 Desember 2013	52.016.000.000	1.954.630.221	-	7.668.000.000	354.145.707.622	415.784.337.843

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		353.061.302.440	361.361.360.781
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(169.879.572.027)	(174.380.308.355)
Beban pabrikasi		(46.799.176.849)	(50.169.975.092)
Beban umum dan administrasi		(36.589.915.241)	(34.038.581.966)
Beban penjualan		(34.062.258.686)	(26.778.001.125)
Kas neto yang dihasilkan dari usaha		65.730.379.637	75.994.494.243
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		10.552.305.240	7.119.650.218
Penghasilan sewa		221.400.000	221.400.000
Penghasilan lain-lain		1.061.561.493	3.630.980.661
Pembayaran untuk:			
Pajak penghasilan		(25.008.941.751)	(20.360.306.009)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		52.556.704.619	66.606.219.113
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap	9	1.248.577.150	-
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		4.065.573.393	(37.100.941.700)
Perolehan aset tetap	9	(34.518.903.341)	(6.493.742.900)
Penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	10	-	18.802.093.000
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(29.204.752.798)	(24.792.591.600)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	18	(20.557.419.062)	(15.332.542.500)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		2.794.532.759	26.481.085.013
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		202.359.152.678	173.116.991.549
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(1.321.015.876)	2.761.076.116
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	203.832.669.561	202.359.152.678

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lion Metal Works ("Perseroan") didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto No. 11 tahun 1970 (terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 Nopember 1999. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 32 tanggal 10 Juni 2008 terutama mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (*filing cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan lainnya. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perseroan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur. Untuk pabrik yang berlokasi di Desa Siring, Sidoarjo, Perseroan telah mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo. Perikatan ini telah selesai dilaksanakan pada 15 Agustus 2012 (Catatan 11).

b. Penawaran Umum Perseroan

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki pemilikan langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha Utana	Persentase	Tahun Operasi Komersial	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2013	2012
PT Singa Purwakarta Jaya	Purwakarta	Kawaasan Industri	99%	Dalam Tahap Pengembangan	28.710.326.964	13.820.624.925

d. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Per 31 Desember 2013 dan 2012, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2013 dan 5 Juni 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Cheng Yong Kwang	: Presiden Komisaris	Cheng Yong Kim	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Lim Tai Pong	: Direktur
Joseph Tjandradjaja	: Komisaris independen	Ir. Krisant Sophiaan	: Direktur
		Tjoe Tjoe Peng	
		(Lawer Supendi)	: Direktur

Per 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Joseph Tjandradjaja	: Ketua
Irianna Halim Saputra, SE	: Anggota
Syarifudin Zuchri, SE	: Anggota

Total karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 664 orang dan 31 Desember 2012 adalah 603 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 26 Maret 2014.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, kecuali beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk setiap akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Perseroan dan entitas anak dengan kepemilikan sebesar 99,5%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas Setara Kas

Deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminankan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2013, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan jumlah tercatat dari aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan revisi PSAK tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak-pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan entitas anak terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perseroan dan entitas anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan entitas anak.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Persediaan

Perseroan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*"first-in, first-out"*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

g. Aset Tetap

Perseroan dan entitas anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tarif (%)
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

h. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual

Perseroan menerapkan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan".

Aset tidak lancar tersedia untuk dijual Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai Perseroan, untuk dijual dalam waktu dekat. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai buku dan tidak disusutkan.

i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Laba Bersih Per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

k. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perseroan dan entitas anak berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perseroan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perhitungan imbalan paska-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

l. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penghasilan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 12.189 untuk 1 Dolar AS, dan Rp 1.999,22 untuk 1 Yuan China pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar AS, dan Rp 1.537,46 untuk 1 Yuan China pada tanggal 31 Desember 2012, yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal tersebut.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan entitas anak;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan entitas anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan entitas anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan dan entitas anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Pelaporan Segmen

Perseroan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk

mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tariff pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan dan entitas anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan dan entitas anak sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 70.640.363.054 dan Rp 72.260.135.953 (Catatan 6).

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan Entitas Anak. Nilai tercatat aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 286.795.557.290 dan Rp 289.807.271.699. Nilai tercatat liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 15.921.291.739 dan Rp 12.624.173.327 (Catatan 29).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 60.440.970.754 dan Rp 30.423.508.490 (Catatan 9).

Imbalan diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari Imbalan diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 25.190.246.994 dan Rp 21.430.673.388 (Catatan 23).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 132.218.864.950 dan Rp 101.077.095.341 (Catatan 8).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kas	4.547.451.660	1.781.777.453
Bank - pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 241.638,27 pada tahun 2013 dan AS\$ 557.507,36 pada tahun 2012)	6.016.889.643	7.290.103.531
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.955.453.981	2.544.886.583
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 1.052,11 pada tahun 2013 dan AS\$ 2.261,11 pada tahun 2012)	3.268.839.182	3.352.196.958
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.883.763.560	1.527.427.906
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	298.250.609	204.164.838
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.666.334	89.509.034
PT Maybank Indocorp (termasuk AS\$ 5.538,09 pada tahun 2013 dan AS\$ 2.632,04 pada tahun 2012)	187.092.805	117.188.889
PT Bank Panin Tbk	138.915.232	-
PT Bank UOB Indonesia	110.673.303	110.100.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101.211.238	99.149.367
PT Bank Permata Tbk	62.661.570	175.910.634
PT Bank Mega Tbk	55.559.476	119.374.969
Bank - pihak ketiga		
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 4.464,71 pada tahun 2013 AS\$ 4.527,81 pada tahun 2012)	54.420.350	43.783.923
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48.020.551	35.644.328
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.000.000	-
Sub total	17.401.417.834	15.709.440.960
Deposito berjangka - pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indocorp (temasuk AS\$ 2.406.594,13 pada tahun 2013 AS\$ 1.819.717,22 pada tahun 2012)	40.912.159.814	31.771.489.931

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - pihak ketiga (lanjutan)

	2013	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (termasuk AS\$ 132.246,61 pada tahun 2013 Dan AS\$ 9.048,26 pada tahun 2012)	40.791.329.271	520.753.237
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk AS\$ 1.049.627,80 Pada tahun 2013 dan AS\$ 1.003.156 pada tahun 2012)	39.233.113.131	44.428.669.445
PT Bank Permata Tbk	24.343.348.326	53.983.001.419
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 314.979,64 dan CNY 3.984.472,10 pada tahun 2013 dan AS\$ 308.397,06 dan CNY 3.940.587,30 pada tahun 2012)	13.890.204.375	9.040.694.920
PT Bank Panin Tbk	8.175.894.216	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.103.824.605	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.250.104.351	31.057.727.568
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.183.821.978	13.095.867.227
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 100.282,37 pada tahun 2012)	-	969.730.518
Sub total	181.883.800.067	184.867.934.265
Total	203.832.669.561	202.359.152.678

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 0,25% sampai 2,75% pada per tahun pada tahun 2013 dan 0,25% sampai 2% pada per tahun pada tahun 2012. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 4,25% sampai 10,25% per tahun pada tahun 2013 dan 4,5% sampai 7% per tahun pada tahun 2012. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Yuan China sebesar 1,38% per tahun pada tahun 2013 dan 1,7% per tahun pada tahun 2012.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (termasuk AS\$ 88.765,27 pada tahun 2013 dan AS\$ 179.372,13 pada tahun 2012)	11.627.986.460	10.760.326.088
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	7.984.221.722	12.917.455.487
Total	19.612.208.182	23.677.781.575

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 4,25% sampai 6,5% per tahun pada tahun 2013 dan 4,75% sampai 7% per tahun pada tahun 2012 dan tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS adalah 0,25% sampai 0,5% per tahun pada tahun 2013.

Deposito berjangka PT Bank Ekonomi Raharja Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* (Catatan 24).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 26)	14.073.674.818	21.403.717.043
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-
Neto	14.073.674.818	21.403.717.043
Pihak ketiga		
Kontraktor dan pemilik proyek	40.672.813.284	36.775.839.616
Distributor	15.284.818.663	14.080.579.294
Piutang Transport	609.056.289	-
Total	56.566.688.236	50.856.418.910
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.808.108.507)	(9.808.108.507)
Neto	46.758.579.729	41.048.310.403

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak berelasi		
Rupiah	14.073.674.818	21.403.717.043
Total	14.073.674.818	21.403.717.043
Pihak ketiga		
Rupiah	55.971.083.234	45.103.418.927
Dolar Amerika Serikat	595.605.002	5.752.999.983
Total	56.566.688.236	50.856.418.910

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	9.414.268.870	18.440.400.823
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.219.370.505	1.608.470.774
31 - 60 hari	648.990.828	440.165.545
61 - 90 hari	1.248.317.996	680.414.284
Lebih dari 90 hari	1.542.726.619	234.265.617
Total	14.073.674.818	21.403.717.043

	2013	2012
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	17.402.879.443	23.204.764.678
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.131.813.561	6.359.515.901
31 - 60 hari	6.371.430.272	3.992.855.605
61 - 90 hari	2.604.918.261	1.231.839.433
Lebih dari 90 hari	22.055.646.699	16.067.443.293
Total	56.566.688.236	50.856.418.910

Perubahan pada penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	9.808.108.507	9.808.108.507
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	9.808.108.507	9.808.108.507

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perseroan dan entitas anak tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2013	2012
Sewa gedung	1.449.028.980	-
Lainnya	29.463.750	14.985.000
Total	1.478.492.730	14.985.000

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2013	2012
Bahan baku	53.747.013.584	46.113.025.161
Barang jadi	60.764.555.467	36.153.734.993
Barang dalam proses	15.492.353.684	16.735.911.512
Suku cadang	2.214.942.215	2.074.423.675
Total	132.218.864.950	101.077.095.341
Penyisihan persediaan usang	(532.443.070)	(532.443.070)
Total - neto	131.686.421.880	100.544.652.271

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 145.000.000.000 dan Rp 133.000.000.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	2.959.002.500	-	-	-	2.959.002.500
Bangunan dan prasarana	17.566.500.402	209.099.124	-	(3.584.887.515)	14.190.712.011
Instalasi listrik	-	399.606.000	-	-	399.606.000
Mesin dan peralatan	27.682.905.759	16.304.242.670	1.248.577.150	-	42.738.571.279
Kendaraan bermotor	10.941.298.178	736.000.000	-	-	11.677.298.178
Peralatan pabrik dan kantor	10.554.256.621	2.164.540.715	-	-	12.718.797.336
Sub total	69.703.963.460	19.813.488.509	1.248.577.150	(3.584.887.515)	84.683.987.304

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

2013					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Tanah	9.781.542.999	-	-	-	9.781.542.999
Bangunan dan prasarana	-	14.705.414.832	-	3.584.887.515	18.290.302.347
Sub total	9.781.542.999	14.705.414.832	-	3.584.887.515	28.071.845.346
Total	79.485.506.459	34.518.903.341	1.248.577.150	-	112.755.832.650
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	10.669.622.401	889.394.396	-	-	11.559.016.797
Instalasi listrik	-	9.990.150	-	-	9.990.150
Mesin dan peralatan	21.345.925.023	1.944.774.823	1.200.000.000	-	22.090.699.846
Kendaraan bermotor	9.212.108.403	779.781.425	-	-	9.991.889.828
Peralatan pabrik dan kantor	7.834.342.142	828.923.133	-	-	8.663.265.275
Total	49.061.997.969	4.452.863.927	1.200.000.000	-	52.314.861.896
Nilai Buku Tercatat	30.423.508.490				60.440.970.754
2012					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	2.959.002.500	-	-	-	2.959.002.500
Bangunan dan prasarana	13.651.612.887	3.914.887.515	-	-	17.566.500.402
Mesin dan peralatan	26.827.766.859	855.138.900	-	-	27.682.905.759
Kendaraan bermotor	10.475.598.178	465.700.000	-	-	10.941.298.178
Peralatan pabrik dan kantor	9.463.071.836	1.091.184.785	-	-	10.554.256.621
Sub total	63.377.052.260	6.326.911.200	-	-	69.703.963.460
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Tanah	-	9.781.542.999*	-	-	9.781.542.999
Total	63.377.052.260	16.108.454.199	-	-	79.485.506.459
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	9.886.541.416	783.080.985	-	-	10.669.622.401
Mesin dan peralatan	19.659.603.886	1.686.321.137	-	-	21.345.925.023
Kendaraan bermotor	8.150.426.463	1.061.681.940	-	-	9.212.108.403
Peralatan pabrik dan kantor	7.128.321.835	706.020.307	-	-	7.834.342.142
Total	44.824.893.600	4.237.104.369	-	-	49.061.997.969
Nilai Buku Tercatat	18.552.158.660				30.423.508.490

*Reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan ke dalam aset dalam penyelesaian.

Pada tahun 2013 Entitas Anak mereklasifikasi bangunan ke dalam aset dalam penyelesaian. Estimasi penyelesaian pembangunan bangunan dalam 1 (satu) tahun dan Manajemen menegaskan tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian bangunan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.000.000.000 dan AS\$ 4.400.000 pada tahun 2013 dan 39.280.000.000 dan AS\$ 4.400.000 pada tahun 2012, dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	2013
Harga jual	1.248.577.150
Nilai buku neto	48.577.150
Laba penjualan (Catatan 22)	1.200.000.000

Penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pabrikasi	2.910.357.374	2.565.623.988
Beban usaha (Catatan 21):		
Umum dan administrasi	1.152.615.841	1.140.639.411
Penjualan	389.890.712	530.840.970
Total beban penyusutan	4.452.863.927	4.237.104.369

Hak Guna Bangunan ("HGB") pabrik yang di Jakarta akan berakhir pada tahun 2027 sedangkan pabrik di Jawa Timur, Hak Guna Bangunan ("HGB") nya akan berakhir sampai tahun 2031 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut termasuk tanah pada properti investasi (Catatan 10) dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

10. ASET TIDAK LANCAR TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan Akta Notaris/PPAT H. Edwin Subarkah, S.H. No. 477 dan 478 tertanggal 19 Desember 2011, Perseroan mengadakan perjanjian perikatan jual beli tanah dan bangunan milik Perseroan di Sidoarjo dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo ("BPLS"). Nilai total perjanjian tersebut sebesar Rp 40.656.110.000.

Perjanjian perikatan jual beli tersebut merupakan bagian dari pengambilalihan tanah dan bangunan disekitar wilayah semburan lumpur Sidoarjo berdasarkan Peraturan Presiden No 68 Tahun 2011, mengenai Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2007 Tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK LANCAR TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perseroan menerima uang muka ganti rugi pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp 8.131.222.000 dan dicatat sebagai uang muka Pemerintah. Pada 15 Agustus 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli No. 776 dan 778 dihadapan Notaris H. Edwin Subarkah di Sidoarjo dan menerima pelunasan pada tanggal 31 Agustus 2012 sebesar Rp 18.802.093.000 yaitu setelah merevisi jumlah nilai jual menjadi Rp 26.933.315.000 untuk tanah dan bangunan milik Perseroan yang dicakup dalam perikatan terdahulu.

	2012
Nilai buku	2.487.457.083
Harga jual	26.933.315.000
Laba penjualan (Catatan 22)	24.445.857.917

11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Perseroan, melalui Entitas anak ("SPJ"), memiliki tanah sekitar 500.000 m², yang terletak di Purwakarta untuk dikembangkan menjadi kawasan industri. Pada tahun 2012 SPJ mulai membangun infrastruktur pendukung berupa ruas jalan. Atas aktivitas pembangunan tersebut, manajemen SPJ mereklasifikasi tanah yang belum dikembangkan ke aset tetap (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tanah dapat terpulihkan. Sertifikat hak guna bangunan tanah tersebut (HGB) akan berakhir sampai tahun 2028 dan 2030.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dari pemasok berikut ini:

	2013	2012
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.682.066.835	1.252.080.015
PT Sarana Artha Grahawisesa	1.781.939.637	1.624.571.389
PT Indo Multi Jaya Steel	718.933.840	593.572.000
PT Bina Adidaya	530.808.696	568.583.400
PT International Coating	338.698.250	491.326.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	6.727.688.806	4.614.865.786
Total	11.780.136.064	9.144.998.590

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	11.607.057.505	8.903.327.691
Dolar Amerika Serikat	173.078.559	241.670.899
Total	11.780.136.064	9.144.998.590

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Belum jatuh tempo	7.869.178.855	5.656.576.162
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.442.610.472	2.790.262.091
31 - 60 hari	606.869.223	139.641.298
61 - 90 hari	160.842.741	2.006.153
Lebih dari 90 hari	700.634.773	556.512.886
Total	11.780.136.064	9.144.998.590

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	2013	2012
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	519.091.566	566.264.183
Pasal 23	326.968.090	326.891.390
Pasal 25	1.199.270.108	1.268.838.542
Pasal 29	2.332.600.478	3.440.412.372
Pajak Pertambahan Nilai	887.044.404	3.370.535.547
Total	5.264.974.646	8.972.942.034

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2013	2012
Beban pajak penghasilan kini		
Pajak tahun berjalan	19.844.929.750	19.202.823.250
Denda pajak	1.456.044.613	-
Beban pajak tangguhan	(1.035.260.103)	(924.499.523)
Total	20.265.714.260	18.278.323.727

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	85.027.065.076	103.652.045.381

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2013	2012
Rugi bersih SPJ	697.584.744	399.618.115
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	85.724.649.820	104.051.663.496
Beda waktu:		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan	7.634.405.481	8.024.134.560
Penyusutan aset tetap	381.466.804	(130.112.714)
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(3.874.831.875)	(4.196.023.750)
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	5.201.995.704	8.189.981.986
Perbaikan dan pemeliharaan	326.976.872	310.963.905
Representasi dan sumbangan	747.120.778	514.967.505
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	(24.445.857.917)
Penjualan - neto *	(6.334.767.230)	(8.401.089.654)
Penghasilan bunga	(10.552.305.240)	(7.116.942.228)
Penghasilan sewa	(221.400.000)	(221.400.000)
Beban pajak	346.408.054	231.008.043
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	79.379.719.168	76.811.293.232

* Merupakan penghasilan neto setelah dikurangi beban dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi yang dipotong pajak penghasilan final oleh pelanggan.

Perhitungan beban pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan (dibulatkan)	79.379.719.000	76.811.293.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	19.844.929.750	19.202.823.250

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2013	2012
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 22	1.245.255.792	1.018.739.832
Pasal 23	63.266.230	82.180.873
Pasal 25	16.203.807.250	14.661.490.173
Total pembayaran pajak penghasilan di muka	17.512.329.272	15.762.410.878
Taksiran utang pajak penghasilan	2.332.600.478	3.440.412.372

- d. Rekonsiliasi pajak atas laba usaha konstruksi dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penjualan konstruksi	17.189.197.639	20.836.939.105
Harga pokok penjualan konstruksi	(6.875.679.056)	(8.334.775.642)
Laba bruto	10.313.518.583	12.502.163.463
Beban usaha konstruksi	(3.978.751.353)	(4.101.073.809)
Laba usaha konstruksi	6.334.767.230	8.401.089.654

Harga pokok konstruksi ditentukan sebesar 40% dari penjualan konstruksi masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012. Beban usaha konstruksi dialokasikan dari beban usaha periode berjalan dengan dasar alokasi berupa perbandingan penjualan konstruksi terhadap total penjualan periode berjalan, masing-masing sebesar 5% dan 6% untuk tahun 2013 dan 2012.

- e. Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan

	2013	2012
Pengaruh atas beda waktu pada tarif pajak maksimum		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	939.893.402	957.027.702
Penyusutan aset tetap	95.366.701	(32.528.179)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	1.035.260.103	924.499.523

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Perseroan:		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	6.297.561.750	5.357.668.347
Penyisihan penurunan nilai	2.452.027.127	2.452.027.127
Penyusutan aset tetap	423.176.537	327.809.835
Penyisihan persediaan usang	133.110.766	133.110.768
Neto	9.305.876.180	8.270.616.077

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2013 dan 2012, dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	85.027.065.076	103.652.045.381
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	21.256.766.269	25.913.011.345
Pengaruh pajak dari beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	1.300.498.926	2.047.495.497
Perbaikan dan pemeliharaan	81.744.218	77.740.976
Representasi dan sumbangan	186.780.195	128.741.876
Rugi bersih SPJ	174.396.186	99.904.529
Denda pajak	1.456.044.613	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan objek pajak	(4.190.516.147)	(9.988.570.496)
Beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	20.265.714.260	18.278.323.727

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat sepenuhnya direalisasi di masa mendatang.

Manajemen SPJ tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena adanya ketidakpastian signifikan atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perseroan dan SPJ belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2012 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan taksiran rugi fiskal SPJ pada tahun 2011 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam masing-masing SPT Perseroan dan SPJ.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	2013	2012
Komisi penjualan	2.200.000.000	1.800.000.000
Honorarium konsultan	188.000.000	175.000.000
Listrik, air dan telepon	122.000.000	122.000.000
Lain-lain	3.000.000	3.000.000
Total	2.513.000.000	2.100.000.000

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perseroan atas penjualan produk-produk berikut:

	2013	2012
Pintu besi	29.095.098.259	12.916.311.455
Peralatan kantor	5.519.944.385	4.386.768.859
Penyangga kabel (<i>cable ladders</i>)	928.317.476	799.864.201
Peralatan bangunan	863.685.819	536.921.849
Total	36.407.045.939	18.639.866.364

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur)	69.000	0,13	69.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	48.000	0,09	48.000.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	12.500	0,02	12.500.000

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21.874.500	42,06	21.874.500.000
Total	52.016.000	100,00	52.016.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Selisih transaksi entitas sepengendali	(27.944.879)
Total	1.954.630.221

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

Pada tahun 2013, Perseroan mereklasifikasi selisih transasaksi entitas sepengendali sebesar Rp 27.944.879 di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor guna memenuhi penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

18. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2013, yang telah diakta notariskan dengan akta No. 12 tertanggal 4 Juni 2013 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2012 sebesar Rp 20.806.400.000 atau Rp 400 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perseroan tahun 2012 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2012, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 10 tertanggal 5 Juni 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2011 sebesar Rp 15.604.800.000 atau Rp 300 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perseroan tahun 2011 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENJUALAN NETO

Penjualan neto, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perseroan, yaitu peralatan kantor, gudang dan pabrikasi lainnya dari logam, seperti lemari arsip (*filling cabinet*), lemari penyimpanan, pintu besi, *racking* dan lainnya.

Klasifikasi penjualan neto menurut lokasi pasar adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Domestik	333.425.512.755	333.670.372.903
Ekspor	248.837.211	251.577.304
Total	<u>333.674.349.966</u>	<u>333.921.950.207</u>

Penjualan Perseroan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah dari PT Bantrunk Murni Indonesia, pihak berelasi, sebesar Rp 84.303.356.851 atau 25,27% dari penjualan neto pada tahun 2013 dan Rp 103.063.529.839 atau 30,86% dari penjualan neto pada tahun 2012 (Catatan 26).

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bahan baku yang digunakan	150.489.576.746	143.026.870.075
Upah buruh langsung	43.230.535.366	33.300.184.138
Beban pabrikasi	26.249.511.167	19.435.414.942
Total Beban Produksi	<u>219.969.623.279</u>	<u>195.762.469.155</u>
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan awal	16.735.911.512	19.471.919.408
Persediaan akhir	(15.492.353.684)	(16.735.911.512)
Beban Pokok Produksi	<u>221.213.181.107</u>	<u>198.498.477.051</u>
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal	36.153.734.993	36.825.026.618
Persediaan akhir	(60.764.555.467)	(36.153.734.993)
Beban Pokok Penjualan	<u>196.602.360.633</u>	<u>199.169.768.676</u>

Pembelian Perseroan dari pemasok yang melebihi 10% dari pembelian neto adalah dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebesar Rp 69.811.554.022 atau 44,15% dari pembelian neto pada tahun 2013 dan sebesar Rp 56.927.887.387 atau 40,14% dari pembelian neto pada tahun 2012.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
a. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.195.955.583	29.799.436.087
Perbaikan dan pemeliharaan	1.324.765.195	2.000.699.461
Penyusutan (Catatan 9)	1.152.615.841	1.140.639.411
Pos, telepon dan alat tulis	1.060.915.701	1.086.030.319
Perjalanan	764.887.751	1.032.821.753
Representasi dan sumbangan	758.120.778	514.967.505
Listrik dan air	521.872.224	499.848.653
Asuransi	479.033.744	359.243.809
Pajak bumi dan bangunan	443.681.480	257.579.353
Honorarium konsultan	395.958.620	224.899.506
Administrasi bank	392.925.481	257.240.105
Sewa	221.989.140	150.000.000
Lain-lain	1.160.024.382	1.509.882.225
	43.872.745.920	38.833.288.187
b. Beban penjualan		
Gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan	13.937.794.294	12.687.706.156
Penelitian dan pemasangan	11.540.939.827	9.278.707.973
Pengepakan dan pengangkutan	6.438.951.246	2.983.994.694
Perbaikan dan pemeliharaan	930.582.449	814.575.300
Penyusutan (Catatan 9)	389.890.712	530.840.970
Iklan dan pameran	193.166.466	129.649.350
Lain-lain	630.933.692	883.367.652
	34.062.258.686	27.308.842.095
Total	77.935.004.606	66.142.130.282

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2013	2012
Laba selisih kurs - bersih	12.854.813.616	2.635.153.070
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.200.000.000	-
Pendapatan sewa (Catatan 26)	221.400.000	221.400.000
Laba penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual (Catatan 10)	-	24.445.857.917
Lainnya - neto	1.061.561.493	619.932.927
Total	15.337.775.109	27.922.343.914

Penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 1.061.561.493 dan Rp 680.945.231 pada tahun 2013 dan 2012 merupakan pendapatan atas penggantian asuransi kesehatan Perseroan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengakui liabilitas atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2013 dan 2012 berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 5 Februari 2014 untuk tahun 2013 dan 2 Februari 2013 untuk tahun 2012, dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 9% per tahun pada 2013 dan 6,1% per tahun pada 2012
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2013 dan 2012
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: TMI 2012 per tahun 2013 dan CSO 1980 per tahun 2012
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	2.987.011.513	3.409.821.150
Biaya bunga	2.699.703.986	2.447.400.790
Amortisasi biaya jasa lalu yang diakui	177.994.217	1.077.313.820
Amortisasi kerugian aktuarial	1.173.933.515	1.089.598.800
Biaya pesangon pemutusan kontrak kerja	595.762.250	1.089.598.800
Total	7.634.405.481	8.024.134.560

b. Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	43.786.313.544	46.194.858.337
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(18.596.066.550)	(24.764.184.949)
Total	25.190.246.994	21.430.673.388

c. Perubahan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	21.430.673.388	17.602.562.578
Penyisihan selama tahun berjalan	7.634.405.481	8.024.134.560
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.874.831.875)	(4.196.023.750)
Saldo akhir	25.190.246.994	21.430.673.388

Liabilitas yang jatuh tempo dibawah satu tahun masing-masing sebesar Rp 6.135.367.802 dan Rp 2.012.399.570 pada 31 Desember 2013 dan 2012.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

d. Jumlah empat periode tahunan saat ini dan sebelumnya per tahun adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini kewajiban	43.786.313	46.194.858	38.626.382	16.130.570	13.693.365
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit	43.786.313	46.194.858	38.626.382	16.130.570	13.693.365
Penyesuaian liabilitas program	-	2.277.137	5.009.931	2.060.174	1.141.141

e. Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2013:

	Nilai kini kewajiban	Biaya jasa kini
Naik 1%	40.264.263.231	3.414.389.917
Turun 1%	47.895.655.242	2.634.246.247

24. FASILITAS BANK

Perseroan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan jumlah Rp 30.000.000.000. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan belum menggunakan fasilitas tersebut.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	2013			2012		
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah		Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	
Aset						
Kas dan setara kas	AS\$	4.151.800,51	50.606.296.416	AS\$	3.846.696,73	37.197.557.379
	CNY	3.984.472,10	7.965.836.312	CNY	3.940.587,30	6.058.495.350
			58.572.132.728			43.256.052.729
Deposito berjangka	AS\$	88.765,27	1.081.959.876	AS\$	179.372,13	1.734.528.497
Piutang usaha	AS\$	48.864,14	595.605.002	AS\$	594.932,78	5.752.999.983
Total Aset			60.249.697.606			50.743.581.209

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2013		2012	
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah
Liabilitas				
Utang usaha	AS\$ 14.199,57	173.078.559	AS\$ 24.992	241.670.899
Aset - neto		60.076.619.047		50.501.910.310

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 25 Maret 2014 adalah sebesar Rp 11.357 untuk 1 Dolar AS dan Rp 1.848,89 untuk 1 Yuan China. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 25 Maret 2014, maka laba selisih kurs akan menurun sebesar Rp 4.155.977.341.

26. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Penjualan	
	2013	2012	2013	2012
<u>Piutang usaha:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	5.656.747.192	17.423.054.794	1,14%	4,02%
PT Logam Menara Murni	8.414.956.289	3.980.662.249	1,69%	0,92%
Lion Steelworks Sdn Bhd. Malaysia	1.971.337	-	0,001%	-
Total	14.073.674.818	21.403.717.043	2,83%	4,94%
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi - pinjaman karyawan	2.518.425.000	1.318.310.000	0,51%	0,30%
<u>Penjualan neto:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	84.303.356.851	103.063.529.839	16,78%	30,96%
PT Logam Menara Murni	31.362.993.697	24.127.697.401	6,24%	7,28%
PT Lion Metal Works Tbk	536.294.923	-	0,11%	-
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	198.957.177	-	0,04%	-
PT Lionmesh Prima Tbk	58.508.535	19.470.300	0,01%	0,01%
PT Lion Superior Electrodes	23.962.100	139.058.575	0%	0,04%
Total	116.484.073.283	127.349.756.115	-	38,29%

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Total		Persentase dari Total Pembelian/ Beban Usaha/ Pendapatan (Beban) Lainnya	
	2013	2012	2013	2012
<u>Pembelian</u>				
PT Lionmesh Prima Tbk	487.399.150	-	0,25%	-
PT Logam Menara Murni	393.040.485	-	0,20%	-
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	215.550.000	-	0,11%	-
PT Bantruk Murni Indonesia	81.196.750	-	0,04%	-
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	-	6.481.035.358	-	1,94%
Total	1.177.186.385	6.481.035.358	0,60%	1,94%
Pendapatan sewa	221.400.000	221.400.000	-	0,07%

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan setiap bulan.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 3.186.228.500 pada tahun 2013 dan Rp 2.927.595.000 pada tahun 2012.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantrunk Murni Indonesia	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Penjualan
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Pembelian bahan baku
PT Lion Superior Electrodes	Afiliasi	Penjualan dan Penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; peralatan kantor dan material bangunan. Segmen bisnis lainnya seperti C'- Channel dan bahan material lainnya disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan adalah sebagai berikut:

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2013			
	Peralatan Kantor/ Office Equipment (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ Building Materials (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ Others (dalam juta rupiah)	Konsolidasian/ Consolidation (dalam juta rupiah)
Penjualan				
Penjualan ekstern	257.152	76.522	-	333.674
Total Penjualan				333.674
Hasil				
Hasil segmen				(196.602)
Beban usaha				(77.935)
Laba usaha				
Penghasilan bunga				10.552
Penghasilan (beban) lain-lain - neto				15.338
Beban pajak				(20.266)
Laba neto				64.761
Informasi lainnya				
Aset segmen				498.568
Liabilitas segmen				82.784
Pengeluaran modal				34.519
Beban penyusutan				4.453
	2012			
	Peralatan Kantor/ Office Equipment (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ Building Materials (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ Others (dalam juta rupiah)	Konsolidasian/ Consolidation (dalam juta rupiah)
Penjualan				
Penjualan ekstern	257.348	76.574	-	333.922
Jumlah Penjualan				333.922
Hasil				
Hasil segmen				(199.170)
Beban usaha				(66.142)
Laba usaha				
Penghasilan bunga				7.120
Penghasilan (beban) lain-lain - neto				27.922
Beban pajak				(18.278)
Laba neto				85.374

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2012			
	Peralatan Kantor/ Office Equipment (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ Building Materials (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ Others (dalam juta rupiah)	Konsolidasian/ Consolidation (dalam juta rupiah)
Informasi lainnya				
Aset segmen				433.497
Liabilitas segmen				61.668
Pengeluaran modal				6.326
Beban penyusutan				4.237

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Kebijakan manajemen risiko dan proses yang ada fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan berusaha untuk meminimalkan dampak yang tidak menguntungkan kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak dihadapkan pada risiko berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Berikut informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak pada 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	2012
Kas dan setara kas	203.832.669.561	202.359.152.678
Deposito berjangka	19.612.208.182	23.677.781.575
Piutang usaha	60.832.254.547	62.452.027.446
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2.518.425.000	1.318.310.000
Total	286.795.557.290	289.807.271.699

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan entitas anak sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

2013							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan diturunkan	Total
	nilainya	<30 hari	31-60	61-90	>91-120	nilainya	
Kas dan setara kas	203.832.669.561	-	-	-	-	-	203.832.669.561
Deposito berjangka	19.612.208.182	-	-	-	-	-	19.612.208.182
Piutang usaha	26.817.148.313	9.351.184.066	7.020.421.100	3.853.236.257	23.598.373.318	(9.808.108.507)	60.832.254.547
Piutang lain-lain pihak berelasi	2.518.425.000	-	-	-	-	-	2.518.425.000
Total	252.780.451.056	9.351.184.066	7.020.421.100	3.853.236.257	23.598.373.318	(9.808.108.507)	286.795.557.290

2012							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan diturunkan	Total
	nilainya	<30 hari	31-60	61-90	>91-120	nilainya	
Kas dan setara kas	202.359.152.678	-	-	-	-	-	202.359.152.678
Deposito berjangka	23.677.781.575	-	-	-	-	-	23.677.781.575
Piutang usaha	41.645.165.501	7.967.986.675	4.452.136.972	1.912.253.717	16.282.593.080	(9.808.108.507)	62.452.027.446
Piutang lain-lain pihak berelasi	1.318.310.000	-	-	-	-	-	1.318.310.000
Total	269.000.409.754	7.967.986.675	4.452.136.972	1.912.253.717	16.282.593.080	(9.808.108.507)	289.807.271.699

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan yang dibuat. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perseroan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perseroan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Yuan China dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar AS.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika dan Yuan China, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

		Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba Sebelum Pajak
2013	CNY	2,22%	85.668
		-2,22%	(89.563)
	AS\$	2,47%	110.929
		-2,47%	(116.555)
2012	CNY	2,22%	85.668
		-2,22%	(89.563)
	AS\$	4%%	1.493.841
		-4%%	(1.493.841)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan pada Catatan 26.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

2013						
	X > 3 bulan	3 bulan < x < 1 tahun	1 tahun < x < 2 tahun	2 tahun < x < 5 tahun	x > 5 tahun	Total
Utang usaha	7.869.178.855	3.210.322.436	700.634.773	-	-	11.780.136.064
Biaya masih harus dibayar	2.513.000.000	-	-	-	-	2.513.000.000
Utang dividen	-	248.980.938	470.880.500	908.294.237	-	1.628.155.675
Total	10.382.178.855	3.459.303.374	1.171.515.273	908.294.237	-	15.921.291.739

2012						
	X > 3 bulan	3 bulan < x < 1 tahun	1 tahun < x < 2 tahun	2 tahun < x < 5 tahun	x > 5 tahun	Total
Utang usaha	5.656.576.162	2.931.909.542	556.512.886	-	-	9.144.998.590
Biaya masih harus dibayar	2.100.000.000	-	-	-	-	2.100.000.000
Utang dividen	-	272.257.500	198.623.000	908.294.237	-	1.379.174.737
Total	7.756.576.162	3.204.167.042	755.135.886	908.294.237	-	12.624.173.327

Semua liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan detail sebagai berikut:

	2013	2012
Utang usaha - pihak ketiga	11.079.501.291	8.588.485.704
Biaya masih harus dibayar	2.513.000.000	2.100.000.000
Utang dividen	248.980.938	272.257.500
Total	13.841.482.229	10.960.743.204

4. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Komposisi modal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013	2012
Modal	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor	1.954.630.221	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(27.944.879)
Saldo laba	361.813.707.622	317.858.756.806
Total ekuitas	415.784.337.843	371.829.387.027

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2013		2012	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	203.832.669.561	203.832.669.561	202.359.152.678	202.359.152.678
Deposito berjangka	19.612.208.182	19.612.208.182	23.677.781.575	23.677.781.575
Piutang usaha				
Pihak berelasi	14.073.674.818	14.073.674.818	21.403.717.043	21.403.717.043
Pihak ketiga	46.758.579.729	46.758.579.729	41.048.310.403	41.048.310.403
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2.518.425.000	2.518.425.000	1.318.310.000	1.318.310.000
Total	286.795.557.290	286.795.557.290	289.807.271.699	289.807.271.699

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2013		2012	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat</u>				
<u>berdasarkan biaya perolehan</u>				
<u>diamortisasi</u>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	11.780.136.064	11.780.136.064	9.144.998.590	9.144.998.590
Biaya yang masih harus dibayar	2.513.000.000	2.513.000.000	2.100.000.000	2.100.000.000
Utang dividen	1.628.155.675	1.628.155.675	1.379.174.737	1.379.174.737
Total	15.921.291.739	15.921.291.739	12.624.173.327	12.624.173.327

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

30. STANDAR AKUNTANSI BARU NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27, "Pergantian Aset dari Pelanggan";
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 4 (2013) - "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 24 (2013) - "Imbalan Kerja";
- PSAK 65 - "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK 66 - "Pengaturan Bersama";
- PSAK 67 - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 68 - "Pengukuran Nilai Wajar";

Perseroan dan entitas anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/ baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

**PT LION METAL WORKS Tbk
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Table of Contents

	Pages
Independent Auditors' Report	
Consolidated Statement of Financial Position.....	1 - 2
Consolidated Statement of Comprehensive Income	3
Consolidated Statement of Changes in Equity.....	4
Consolidated Statement of Cash Flows.....	5
Notes to the Consolidated Financial Statement.....	6 - 45

This report is originally issued in the Indonesian language

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. KNT&R - 248/14

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT LION METAL WORKS TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lion Metal Works Tbk and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

This report is originally issued in the Indonesian language

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lion Metal Works Tbk and Subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdyaman, CPA.
Public Accountant License No. AP.0269

March 26, 2014

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Cash and cash equivalents	2c,2d,2m,4	203,832,669,561	202,359,152,678
Time deposits	2c,2d,5	19,612,208,182	23,677,781,575
Trade receivables			
Related parties	2d,2o,6,26	14,073,674,818	21,403,717,043
Third parties - nett	2d,6	46,758,579,729	41,048,310,403
Due from related parties	2d,2n,26	2,518,425,000	1,318,310,000
Inventories - nett	2e,8	131,686,421,880	100,544,652,271
Advances to suppliers		8,860,578,327	4,436,008,603
Prepaid expenses	2f,7	1,478,492,730	14,985,000
Total Current Assets		<u>428,821,050,227</u>	<u>394,802,917,573</u>
NON - CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets - nett	2p,13	9,305,876,180	8,270,616,077
Fixed assets - nett	2g,3b,9	60,440,970,754	30,423,508,490
Total Non - Current Assets		<u>69,746,846,934</u>	<u>38,694,124,567</u>
TOTAL ASSETS		<u>498,567,897,161</u>	<u>433,497,042,140</u>

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statement.

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables - third parties	2d,12	11,780,136,064	9,144,998,590
Taxes payable	2l,13	5,264,974,646	8,972,942,034
Accrued expenses	2d,14	2,513,000,000	2,100,000,000
Advances from customers	2m,15	36,407,045,939	18,639,866,364
Dividends payable	2d,18	1,628,155,675	1,379,174,737
Estimated short term liability for employee benefits	2l,23	6,135,367,802	2,012,399,570
Total Current Liabilities		<u>63,728,680,126</u>	<u>42,249,381,295</u>
NON - CURRENT LIABILITY			
Estimated long term liability for employee benefits	2l,23	<u>19,054,879,192</u>	<u>19,418,273,818</u>
EQUITY			
Capital stock - par value			
Rp 1,000 per shares			
Authorized - 200,000,000 shares			
Issued and fully paid			
- 52,016,000 shares	16	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - nett	17	1,954,630,221	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control		-	(27,944,879)
Retained earnings			
Appropriated		7,668,000,000	7,168,000,000
Unappropriated		354,145,707,622	310,690,756,806
Equity - Net		<u>415,784,337,843</u>	<u>371,829,387,027</u>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		<u>498,567,897,161</u>	<u>433,497,042,140</u>

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statement.

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2013
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
NET SALES	2d,2k,7,18	333,674,349,966	333,921,950,207
COST OF GOODS SOLD	2d,2k,7,19	196,602,360,633	199,169,768,676
GROSS PROFIT		137,071,989,333	134,752,181,531
Operating Expenses	2k,7,20	(77,935,004,606)	(66,142,130,282)
Other Income (Expense)	21	15,337,775,109	27,922,343,914
INCOME FROM OPERATIONS		74,474,759,836	96,532,395,163
Interest income		10,552,305,240	7,119,650,218
INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)		85,027,065,076	103,652,045,381
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	2m,13		
Current		(21,300,974,363)	(19,202,823,250)
Deferred		1,035,260,103	924,499,523
Income Tax Expense - Net		(20,265,714,260)	(18,278,323,727)
NET INCOME		64,761,350,816	85,373,721,654
Other Comprehensive Income		-	-
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME		64,761,350,816	85,373,721,654
Net income/total other comprehensive income attributable to:			
Owners of the Parent		64,761,350,816	85,373,721,654
Non controlling interest		-	-
TOTAL		64,761,350,816	85,373,721,654
BASIC EARNINGS PER SHARE	2p	1,245	1,641

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statement.

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Retained Earnings		Equity - Net
					Appropriated	Unappropriated	
Balance as of January 1, 2012		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	6,668,000,000	241,421,835,152	302,060,465,373
Cash dividends	18	-	-	-	-	(15,604,800,000)	(15,604,800,000)
Appropriation for general reserve	18	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Total comprehensive income in 2012		-	-	-	-	85,373,721,654	85,373,721,654
Bslnce as of December 31, 2012		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	7,168,000,000	310,690,756,806	371,829,387,027
Cash dividends	18	-	-	-	-	(20,806,400,000)	(20,806,400,000)
Appropriation for general reserve	18	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Total comprehensive income in 2013		-	-	-	-	64,761,350,816	64,761,350,816
Adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 38 (Revised 2012)	17	-	(27,944,879)	27,944,879	-	-	-
Balance as of December 31, 2013		52,016,000,000	1,954,630,221	-	7,668,000,000	354,145,707,622	415,784,337,843

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2013	2012
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		353,061,302,440	361,361,360,781
Cash paid for:			
Raw materials		(169,879,572,027)	(174,380,308,355)
Manufacturing overhead		(46,799,176,849)	(50,169,975,092)
General and administrative expenses		(36,589,915,241)	(34,038,581,966)
Selling expenses		(34,062,258,686)	(26,778,001,125)
Cash generated from operations		65,730,379,637	75,994,494,243
Receipts from:			
Interest income		10,552,305,240	7,119,650,218
Rental income		221,400,000	221,400,000
Other income		1,061,561,493	3,630,980,661
Payments for:			
Income tax		(25,008,941,751)	(20,360,306,009)
Net Cash Provided by Operating Activities		52,556,704,619	66,606,219,113
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of fixed assets	9	1,248,577,150	-
Placements of time deposits		4,065,573,393	(37,100,941,700)
Acquisition of fixed assets	9	(34,518,903,341)	(6,493,742,900)
Proceeds from sale of assets held for sale	10	-	18,802,093,000
Net Cash Used in Investing Activities		(29,204,752,798)	(24,792,591,600)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY			
Payment of cash dividends	18	(20,557,419,062)	(15,332,542,500)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		2,794,532,759	26,481,085,013
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		202,359,152,678	173,116,991,549
EFFECT DIFFERENCE KURS EXCHANGES		(1,321,015,876)	2,761,076,116
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	4	203,832,669,561	202,359,152,678

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lion Metal Works (the "Company") was established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 juncto No. 11 of 1970 (the latest has changed with Law No. 25 Year 2007) based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., as amended by Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 of the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975. The Company's Articles of Association has been amended several times, among others of which were covered under Notarial Deed No. 41 dated August 27, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., and was made mainly to comply with Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-44/PM/1998 regarding the increase of share capital without pre - emptive rights. The amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 dated November 30, 1999. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi, SH., in compliance with Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall engage in the manufacture of office equipment and other steel products. Presently, the Company manufactures office equipment, warehouse equipment, building materials and construction and others from steel such as filing cabinet, cupboard and steel door; warehouse equipment such as steel rack and pallet; cable ladder; and other steel products. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company's corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java. For the plant located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java, the Company has entered into a sale and purchase agreement with Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (Note 10).

b. Company's Public Offerings

In 1993, the Company made its initial public offering of its 3,000,000 shares. After the distribution of 3,251,000 share dividends, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of Rights for a total number of 32,510,000 shares in 1996, the total number of its shares listed on the stock exchange in Indonesia increased to 52,016,000 shares (including the 10,004,000 shares outstanding prior to the public offering).

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiary

The Company has equity ownership more than 50% of the subsidiary as follows:

Subsidiary	Location	Principal activity	Percentage of ownership	Start of commercial operation	Total assets before elimination	
					2013	2012
PT Singa Purwakarta Jaya	Purwakarta	Industrial estate	99%	Under development stage	28,710,326,964	13,820,624,925

d. Employees, Boards of Directors, Commissioners and Audit Committee

As of December 31, 2013 and 2012, the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meetings held on June 4, 2013 and June 5, 2012 are as follows:

Commissioners		Directors	
Cheng Yong Kwang	: President Commissioner	Cheng Yong Kim	: President Director
Lee Whay Keong	: Commissioner	Lim Tai Pong	: Director
Joseph Tjandradjaja	: Independent Commissioner	Ir. Krisant Sophiaan	: Director
		Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	: Director

As of December 31, 2013 and 2012, the members of audit committee are as follows:

Audit Committee	
Joseph Tjandradjaja	: Chairman
Irianna Halim Saputra, SE	: Member
Syarifudin Zuchri, SE	: Member

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has 664 and 603 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on March 25, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statement PT Lion Metal Works Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK).

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statement are consistent with those followed in the preparation of the Company and Subsidiary's consolidated financial statement for the year ended December 31, 2012, except as disclosed in the relevant notes here in, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2013, prospectively and retrospectively.

The consolidated financial statement have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statement is the Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiary's functional currency.

The preparation of consolidated financial statement in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statement include the accounts of the Company and its 99.5% owned Subsidiary.

All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and conditions as those done with third parties have been eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures This PSAK includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiary determines the classification of financial assets at initial recognition.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(i) Financial Assets (continued)

The Company and Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and due from related parties classified as loans and receivables.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and Subsidiary determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

The Company and Subsidiary's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and dividends payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

(i) Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

When the Company and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiary continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and Subsidiary have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiary could be required to repay.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Inventories

The Company and Subsidiary applied PSAK No. 14 (Revised 2008) "Inventory". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts in which the costs are determined by the first - in, first - out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit using the straight - line method.

g. Fixed Assets

The Company and Subsidiary has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed as follows:

	Method	Rate (%)
Buildings and improvements	Straight - line	5
Machinery and equipment	Double - declining balance	25
Motor vehicles	Double - declining balance	50
Office and factory equipment	Double - declining balance	25

Land (including Land for development) is stated at cost and not depreciated.

The carrying values of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Assets Held for Sale

Assets held for sale consist of land and building, owned by the Company, to be sold in the near future. Assets held for sale are stated at cost and are not depreciated.

i. Impairment of Non - Financial Asset

The Company and Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

j. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

k. Estimated Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Estimated Employee Benefits Liability (continued)

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: The Company and Subsidiary assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent.

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and Subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The exchange rates used were Rp 12,189 to US\$1 and Rp 1,999.22 to China Yuan 1, as of December 31, 2013 and Rp 9,670 to US\$1 and Rp 1,537.46 to China Yuan 1, as of December 31, 2012, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank of Indonesia each on those dates.

n. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and Subsidiary if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party
 - (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiary;
 - (ii) has an interest in the Company and Subsidiary that gives it significant influence over the Company and Subsidiary; or,
 - (iii) has joint control over the Company and Subsidiary;
- b. the party is an associate of the Company and Subsidiary;
- c. the party is a joint venture in which the Company and Subsidiary are ventures;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiary or their parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiary, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Segment Reporting

The Company and Subsidiary applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting".

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Reporting (continued)

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra - group balances and intra-group transaction are eliminated.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and Subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiary consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiary accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company and Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary accounting policies Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiary trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 70,640,363,054 and Rp 72,260,135,953, respectively (Note 6).

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and Subsidiary management assessment, the Company and Subsidiary functional currency is in Rupiah.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiary based assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Company and Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiary utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiary profit or loss. The carrying amount of the Company and Subsidiary's financial assets as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 286,795,557,290 and Rp 289,807,271,699, respectively. The carrying amount of the Company's financial liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 15,921,291,739 and Rp 12,624,173,327, respectively (Note 29).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight - line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 60,440,970,754 and Rp 30,423,508,490, respectively (Note 9).

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's and assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 25,190,246,994 and Rp 21,430,673,388, respectively (Note 23).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 132,218,864,950 and Rp 101,077,095,341, respectively (Note 8).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account represents cash and cash equivalents as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Cash on hand	4,547,451,660	1,781,777,453

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2013	2012
Cash in banks - third parties		
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$ 241,638.27 in 2013 and US\$ 577,507,36 in 2012)	6,016,889,643	7,290,103,531
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,955,453,981	2,544,886,583
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (including US\$ 1,052.11 in 2013 and US\$ 2,261,11 in 2012)	3,268,839,182	3,352,196,958
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,883,763,560	1,527,427,906
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	298,250,609	204,164,838
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217,666,334	89,509,034
PT May Bank Indocorp (including US\$ 5,538.09 in 2013 and US\$ 2,632,04 in 2012)	187,092,805	117,188,889
PT Bank Panin Tbk	138,915,232	-
PT Bank UOB Indonesia	110,673,303	110,100,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101,211,238	99,149,367
PT Bank Permata Tbk	62,661,570	175,910,634
PT Bank Mega Tbk	55,559,476	119,374,969
PT Bank ICBC Indonesia (including US\$ 4,464.71 in 2013 and US\$ 4,527,81 in 2012)	54,420,350	43,783,923
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48,020,551	35,644,328
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,000,000	-
	17,401,417,834	15,709,440,960
Time deposits - third parties		
PT Bank Maybank Indocorp (including US\$ 2.406.594,13 in 2013 and US\$ 1,819,717.22 in 2012)	40,912,159,814	31,771,489,931
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (including US\$ 132,246,61 in 2013 and US\$ 9,048,26 in 2012)	40,791,329,271	520,753,237
PT Bank CIMB Niaga Tbk (including US\$ 1,049,627,80 in 2013 and US\$ 1,003,156 in 2012)	39,233,113,131	44,428,669,445
PT Bank Permata Tbk	24,343,348,326	53,983,001,419
PT Bank ICBC Indonesia (Including US\$ 314,979,64 and CNY 3,984,472,10 in 2013 and US\$ 308,397,06 and CNY 3,940,587,30 in 2012)	13,890,204,375	9,040,694,920
PT Bank Panin Tbk	8,175,894,216	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8,103,824,605	-

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2013	2012
Time deposits - third parties (continued)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,250,104,351	31,057,727,568
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2,183,821,978	13,095,867,227
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$ 100,282,37 in 2012)	-	969,730,518
	<u>181,883,800,067</u>	<u>184,867,934,265</u>
Total	<u>203,832,669,561</u>	<u>202,359,152,678</u>

The US Dollar denominated time deposits bear interest ranging from 0.25% to 2.75% per annum in 2013 and 0.25% to 2% per annum in 2012. The Rupiah denominated time deposits bear interest ranging from 4.25% to 10.25% per annum in 2013 and 4.5% to 7% per annum in 2012. The China Yuan denominated time deposits bear interest ranging from 1.38% per annum in 2013 and 1.7% per annum in 2012.

5. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits as follows:

	2013	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (including US\$ 88,765.27 in 2013 and US\$ 179,372.13 in 2012)	11,627,986,460	10,760,326,088
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	7,984,221,722	12,917,455,487
Total	<u>19,612,208,182</u>	<u>23,677,781,575</u>

The Rupiah denominated time deposits bear interest ranging from 4.25% to 6.5% per annum in 2013 and 4.75% to 7% per annum in 2012 and the US Dollar denominated time deposits bear interest ranging from 0.25% to 0.5% per annum in 2013.

Time deposits in PT Bank Ekonomi Raharja Tbk are used as collateral for the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 24). Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as operating transaction of Perseroan with third party.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of time deposits mentioned above.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of amounts due from customers classified as follows:

	2013	2012
Related parties (Note 26)	14,073,674,818	21,403,717,043
Less allowance for impairment	-	-
Total	14,073,674,818	21,403,717,043
Third parties:		
Contractors and project owners	40,672,813,284	36,775,839,616
Distributors	15,284,818,663	14,080,579,294
Transportation receivable	609,056,289	-
Total	56,566,688,236	50,856,418,910
Less allowance for impairment	(9,808,108,507)	(9,808,108,507)
Net	46,758,579,729	41,048,310,403

Trade receivables based on currency are as follows:

	2013	2012
Related parties		
Rupiah	14,073,674,818	21,403,717,043
Total	14,073,674,818	21,403,717,043
Third parties		
Rupiah	55,971,083,234	45,103,418,927
US Dollar	595,605,002	5,752,999,983
Total	56,566,688,236	50,856,418,910

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	2013	2012
Related parties		
Current	9.414.268.870	18,440,400,823
Past due		
1 - 30 days	1.219.370.505	1,608,470,774
31 - 60 days	648.990.828	440,165,545

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLE (continued)

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows (continued):

	2013	2012
Related parties (continued)		
Past due		
61 - 90 days	1,248,317,996	680,414,284
Over 90 days	1,542,726,619	234,265,617
Total	14,073,674,818	21,403,717,043
Third parties		
Current	17,402,879,443	23,204,764,678
Past due		
1 - 30 days	8,131,813,561	6,359,515,901
31 - 60 days	6,371,430,272	3,992,855,605
61 - 90 days	2,604,918,261	1,231,839,433
Over 90 days	22,055,646,699	16,067,443,293
Total	56,566,688,236	50,856,418,910

The movements of allowance for impairment are as follows:

	2013	2012
Third parties		
Balance at beginning of the year	9,808,108,507	9,808,108,507
Provision during the year	-	-
Balance at end of the year	9,808,108,507	9,808,108,507

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Company and Subsidiary does not hold any collateral as security.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses from non – collection of receivables.

7. PREPAID EXPENSES

Inventories consist of:

	2013	2012
Rent building	1.449.028.980	-
Others	29.463.750	14.985.000
Total	1.478.492.730	14.985.000

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2013	2012
Raw materials	53,747,013,584	46,113,025,161
Finished goods	60,764,555,467	36,153,734,993
Work in process	15,492,353,684	16,735,911,512
Spare parts	2,214,942,215	2,074,423,675
Sub total	132,218,864,950	101,077,095,341
Less allowance for inventory obsolescence	(532,443,070)	(532,443,070)
Total	131,686,421,880	100,544,652,271

Inventories are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 145,000,000,000 in 2013 and Rp 133,000,000,000 in 2012, which in management's opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventories are realizable at the stated amounts and the allowance for inventory obsolescence is adequate.

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	2013				
Description	Beginning Balance	Addition	Deduction	Reclassification	Ending Balance
Cost					
Land	2,959,002,500	-	-	-	2,959,002,500
Building and improvement	17,566,500,402	209,099,124	-	(3,584,887,515)	14,190,712,011
Power plant	-	399,606,000	-	-	399,606,000
Machinery and equipment	27,682,905,759	16,304,242,670	1,248,577,150	-	42,738,571,279
Motor vehicles	10,941,298,178	736,000,000	-	-	11,677,298,178
Office and factory equipment	10,554,256,621	2,164,540,715	-	-	12,718,797,336
Sub total	69,703,963,460	19,813,488,509	1,248,577,150	(3,584,887,515)	84,683,987,304
Asset in progress					
Land	9,781,542,999	-	-	-	9,781,542,999
Building and improvement	-	14,705,414,832	-	3,584,887,515	18,290,302,347
Sub total	9,781,542,999	14,705,414,832	-	3,584,887,515	28,071,845,346
Total	79,485,506,459	34,518,903,341	1,248,577,150	-	112,755,832,650
Accumulated Depreciation					
Building and improvement	10,669,622,401	889,394,396	-	-	11,559,016,797
Power plant	-	9,990,150	-	-	9,990,150
Machinery and equipment	21,345,925,023	1,944,774,823	1,200,000,000	-	22,090,699,846
Motor vehicles	9,212,108,403	779,781,425	-	-	9,991,889,828
Office and factory equipment	7,834,342,142	828,923,133	-	-	8,663,265,275
Total	49,061,997,969	4,452,863,927	1,200,000,000	-	52,314,861,896
Net book value	30,423,508,490				60,440,970,754

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

2012					
Description	Beginning Balance	Addition	Deduction	Reclassification	Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
Land	2,959,002,500	-	-	-	2,959,002,500
Building and improvement	13,651,612,887	3,914,887,515	-	-	17,566,500,402
Machinery and equipment	26,827,766,859	855,138,900	-	-	27,682,905,759
Motor vehicles	10,475,598,178	465,700,000	-	-	10,941,298,178
Office and factory equipment	9,463,071,836	1,091,184,785	-	-	10,554,256,621
Sub total	63,377,052,260	6,326,911,200	-	-	69,703,963,460
<u>Asset in progress</u>					
Land	-	9,781,542,999*	-	-	9,781,542,999
Total	63,377,052,260	16,108,454,199	-	-	79,485,506,459
<u>Accumulated Depreciation</u>					
Building and improvement	9,886,541,416	783,080,985	-	-	10,669,622,401
Machinery and equipment	19,659,603,886	1,686,321,137	-	-	21,345,925,023
Motor vehicles	8,150,426,463	1,061,681,940	-	-	9,212,108,403
Office and factory equipment	7,128,321,835	706,020,307	-	-	7,834,342,142
Total	44,824,893,600	4,237,104,369	-	-	49,061,997,969
Net book value	18,552,158,660				30,423,508,490

* Reclassification of Company's land for development.

In 2013, the Subsidiary reclassified building to asset in progress. Building in progress is expected to be completed within a period of one year and Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Fixed assets, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 42,000,000,000 and AS\$ 4,400,000 in 2013 and Rp 39,280,000,000 and US\$ 4,400,000 in 2012, which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

The details of sales of fixed assets in 2013 are as follows:

	2013
Selling price	1,248,577,150
Net book value	48,577,150
Gain on sale (Note 22)	1,200,000,000

Depreciation was charged to the following accounts:

	2013	2012
Manufacturing overhead	2,910,357,374	2,565,623,988
Operating expenses (Note 21)		
General and administrative	1,152,615,841	1,140,639,411
Selling	389,890,712	530,840,970
Total	4,452,863,927	4,237,104,369

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has a land where its factory in Jakarta is located and the related landright (“HGB”) will mature in 2027. In addition, the Company has parcels of land where its factory in East Java is located and the related landrights will mature in 2031 and 2024. The management believes that these landrights can be renewed upon their expiration.

The management believes that the carrying value of the fixed assets are realizable at the stated amounts and no provision for impairment loss is necessary.

10. ASSETS HELD FOR SALE

Based on Notarial Deed No. 477 and 478 of PPAT H. Edwin Subarkah, SH dated December 19, 2011, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) regarding the land and building owned by the Company is Rp 40,656,110,000.

The sale and purchase agreement is part of the takeover of land and buildings around the area of Sidoarjo mudflow under Presidential Decree No. 68 Year 2011, the Third Amendment to Presidential Decree No. 14 Year 2007 on Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo.

On December 30, 2011, the Company has received compensation payment for the takeover of land and buildings in Sidoarjo amounting to Rp 8,131,222,000 which has been recorded as an advance from the Government. The settlement of such advance will be paid in accordance with the Government Act. On August 15, 2012, the Company has signed a purchase agreement based on Notarial Deed No. 776 and 778 notarized by Notary H. Edwin Subarkah, SH in Sidoarjo and received settlement on August 31, 2012 amounting to Rp 18,802,093,000, Wherein revised selling price of the land and building owned by the Company is Rp 26,933,315,000 which has not yet been covered in the previous agreement.

	2012
Land	2,487,457,083
Building - net	26,933,315,000
Proceeds from sale of assets held for sale (Note 22)	24,445,857,917

11. LAND FOR DEVELOPMENT

The Company, through SPJ, has approximately 500,000 square meters of land located in Purwakarta to be developed into an industrial area. Subsidiary in 2012 start building supporting infrastructure such as roads. Over the development activity, management of the subsidiary reclassified land for development into assets in progress (Note 9). The management believes that the carrying value could be recovered. The related landrights (“HGB”) will mature in 2028 and 2030.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TRADE PAYABLES TRADE - THIRD PARTIES

This account consist of payables from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	2013	2012
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1,682,066,835	1,252,080,015
PT Sarana Artha Grahawisesa	1,781,939,637	1,624,571,389
PT Indo Multi Jaya Steel	718,933,840	593,572,000
PT Bina Adidaya	530,808,696	568,583,400
PT International Coating	338,698,250	491,326,000
Others (below Rp 400,000,000)	6,727,688,806	4,614,865,786
Total	11,780,136,064	9,144,998,590

The details of trade payable - third parties based on currency are as follows:

	2013	2012
Rupiah	11,607,057,505	8,903,327,691
US Dollar	173,078,559	241,670,899
Total	11,780,136,064	9,144,998,590

The aging analysis of the accounts based on invoice date is as follows:

	2013	2012
Current	7,869,178,855	5,656,576,162
Past due		
1 - 30 days	2,442,610,472	2,790,262,091
31 - 60 days	606,869,223	139,641,298
61 - 90 days	160,842,741	2,006,153
Over 90 days	700,634,773	556,512,886
Total	11,780,136,064	9,144,998,590

13. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consist of:

	2013	2012
Income Taxes		
Article 21	519,091,566	566,264,183
Article 23	326,968,090	326,891,390
Article 25	1,199,270,108	1,268,838,542
Article 29	2,332,600,478	3,440,412,372
Value Added Tax	887,044,404	3,370,535,547
Total	5,264,974,646	8,972,942,034

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXES PAYABLE (continued)

b. Income tax expenses consist of:

	2013	2012
Current tax		
Current income tax	19,844,929,750	19,202,823,250
Tax penalty	1,456,044,613	-
Deferred tax expenses	(1,035,260,103)	(924,499,523)
Total	20,265,714,260	18,278,323,727

c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	85,027,065,076	103,652,045,381
Net loss of SPJ	697,584,744	399,618,115
Income before income tax attributable to the Company	85,724,649,820	104,051,663,496
Temporary differences		
Provision for employee benefits	7,634,405,481	8,024,134,560
Depreciation	381,466,804	(130,112,714)
Payments of employee benefits	(3,874,831,875)	(4,196,023,750)
Permanent differences		
Non - deductible expenses:		
Employee benefits	5,201,995,704	8,189,981,986
Repairs and maintenance	326,976,872	310,963,905
Representation and donation	747,120,778	514,967,505
Incomes final tax		
Proceeds from sale of assets held for sale	-	(24,445,857,917)
Net sales*	(6,334,767,230)	(8,401,089,654)
Interest income	(10,552,305,240)	(7,116,942,228)
Rent income	(221,400,000)	(221,400,000)
Tax expense	346,408,054	231,008,043
Estimated taxable income of the Company	79,379,719,168	76,811,293,232

* Represent sale of building material and construction (net of expense) which taxes have been withheld by costumers and considered as final tax.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXES PAYABLE (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows (continued):

The computation of the income tax expense of the Company is as follows:

	2013	2012
Estimated taxable income of the Company (rounded-off)	79,379,719,000	76,811,293,000
Income tax expense - current	19,844,929,750	19,202,823,250
Prepayments of income tax		
Article 22	1,245,255,792	1,018,739,832
Article 23	63,266,230	82,180,873
Article 25	16,203,807,250	14,661,490,173
Total prepayments	17,512,329,272	15,762,410,878
Estimated income tax payable	2,332,600,478	3,440,412,372

- d. The reconciliation taxable construction income from sale of building material/construction as follows:

	2013	2012
Sale of building material/construction	17,189,197,639	20,836,939,105
Cost of sales	(6,875,679,056)	(8,334,775,642)
Gross profit	10,313,518,583	12,502,163,463
Construction expenses	(3,978,751,353)	(4,101,073,809)
Net income from sale of building material/construction	6,334,767,230	8,401,089,654

Cost of sales determined on 40% from sale of building material/construction for the 2013 and 2012, respectively. Allocation of construction expenses determined based on ratio between sale of building material/construction to total net revenue current period which of 5% and 6% for the 2013 and 2012, respectively.

- e. Deferred income tax benefit (expense) - deferred

	2013	2012
Provision for employee benefits - net of payments	939,893,402	957,027,702
Depreciation	95,366,701	(32,528,179)
Income tax benefit - deferred	1,035,260,103	924,499,523

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXES PAYABLE (continued)

- f. The deferred tax assets as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012
Company		
Deferred tax assets		
Estimated liability for employee benefits	6,297,561,750	5,357,668,347
Allowance for impairment	2,452,027,127	2,452,027,127
Fixed assets	423,176,537	327,809,835
Allowance for inventory obsolescence	133,110,766	133,110,768
Total	9,305,876,180	8,270,616,077

- g. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax in 2013 and 2012, and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of income for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2013	2012
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	85,027,065,076	103,652,045,381
Income tax expense at the applicable tax rate of 25%	21,256,766,269	25,913,011,345
Tax effect of permanent differences		
Employee benefits	1,300,498,926	2,047,495,497
Repairs and maintenance	81,744,218	77,740,976
Representation and donation	186,780,195	128,741,876
Net loss of SPJ	174,396,186	99,904,529
Tax pinalty	1,456,044,613	-
Income already subjected to final tax/ non - tax object	(4,190,516,147)	(9,988,570,496)
Income tax expense - net, as shown in the consolidated statements of comprehensive income	20,265,714,260	18,278,323,727

The management believes that the deferred tax assets can be fully realized in the future.

The SPJ's management did not recognize the related deferred tax asset on fiscal losses carryover due to uncertainty of this deferred tax asset in the future.

As of the report date, the Company and SPJ have not yet filed their 2012 Income Tax Returns (SPT) to the Tax Office. The computation of the Company's estimated taxable income and SPJ's estimated tax loss in 2012 conform to the reported amounts in the respective SPT of the Company and SPJ.

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	2013	2012
Sales commission	2,200,000,000	1,800,000,000
Professional fee	188,000,000	175,000,000
Electricity, water and telephone	122,000,000	122,000,000
Others	3,000,000	3,000,000
Total	2,513,000,000	2,100,000,000

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances received by the Company for the sale of the following products:

	2013	2012
Steel door	29,095,098,259	12,916,311,455
Office equipment	5,519,944,385	4,386,768,859
Cable ladders	928,317,476	799,864,201
Building equipment	863,685,819	536,921,849
Total	36,407,045,939	18,639,866,364

16. CAPITAL STOCK

The details of ownership as of December 31, 2013 and 2012 based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership (%)	Amount
<u>Management</u>			
Cheng Yong Kim (President Director)	69,000	0.13	69,000,000
Lim Tai Pong (Director)	48,000	0.09	48,000,000
Ir. Krisant Sophiaan (Director)	12,500	0.02	12,500,000
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Public (below 5% each)	21,874,500	42.06	21,874,500,000
Total	52,016,000	100.00	52,016,000,000

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering	3,450,000,000
Difference between market value and par value upon distribution of share dividends (3,251,000 shares) in 1996	2,600,800,000
Distribution of bonus shares (3,251,000 shares) in 1996	(3,251,000,000)
Share issuance costs	(817,224,900)
Differences arising from restructuring entities under common control	(27,944,879)
Net	<u>1,954,630,221</u>

The share issuance costs were from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

On 2013, the Company reclassified differences arising from restructuring entities under common control amounted to Rp 27,944,879 in the equity to additional paid-in capital to were adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control".

18. DIVIDENDS

Based on the minutes of the Stockholders' Annual General Meeting held on June 4, 2013, which are covered by Notarial Deed No. 12 dated June 4, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H, the shareholders approved, among others, the declaration of cash dividends amounting to Rp 20,806,400,000 or Rp 400 per share. In the same meeting, the stockholders appropriated a portion of the Company's 2012 net income to general reserve amounting to Rp 500,000,000.

Based on the minutes of the Stockholders' Annual General Meeting held on June 5, 2012, which are covered by Notarial Deed No. 10 dated June 5, 2012 of Notary Fathiah Helmi, S.H, the shareholders approved, among others, the declaration of cash dividends amounting to Rp 15,604,800,000 or Rp 300 per share. In the same meeting, the stockholders appropriated a portion of the Company's 2011 net income to general reserve amounting to Rp 500,000,000.

19. NET SALES

Net sales represent revenues from sales of the Company's products which includes, among others, office equipment, warehouse and other steel products such as filing cabinet, cupboard, steel door, racking and others.

Net sales are classified based on market location as follows:

	2013	2012
Domestic	333,425,512,755	333,670,372,903
Export	248,837,211	251,577,304
Total	<u>333,674,349,966</u>	<u>333,921,950,207</u>

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. NET SALES (continued)

The Company's sales to customers that exceeded 10% of net sales were sales to PT Bantrunk Murni Indonesia, a related party, amounting to Rp 84,303,356,851 atau 25,27% of net sales in 2013 and Rp 103,063,529,839 or 30.86% of net sales in 2012 (Note 26).

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2013	2012
Raw materials used	150,489,576,746	143,026,870,075
Direct labor	43,230,535,366	33,300,184,138
Manufacturing overhead	26,249,511,167	19,435,414,942
Total manufacturing cost	219,969,623,279	195,762,469,155
Work in process inventories		
At beginning of the year	16,735,911,512	19,471,919,408
At end of the year	(15,492,353,684)	(16,735,911,512)
Cost of Goods Manufactured	221,213,181,107	198,498,477,051
Finished Goods Inventories		
Balance at beginning of the year	36,153,734,993	36,825,026,618
Balance at end of the year	(60,764,555,467)	(36,153,734,993)
Cost of Goods Sold	196,602,360,633	199,169,768,676

The Company's purchases from a supplier that exceeded 10% of net purchases are purchases from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk amounting to Rp 69,811,554,022 or 44.15% of net purchases in 2013 and Rp 56,927,887,387 or 40.14% of net purchases in 2012.

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2013	2012
a. General and administrative expenses		
Salaries and employee benefits	35,195,955,583	29,799,436,087
Repairs and maintenance	1,324,765,195	2,000,699,461
Depreciation (Note 9)	1,152,615,841	1,140,639,411
Postage, telephone and office supplies	1,060,915,701	1,086,030,319
Travel	764,887,751	1,032,821,753
Representation and donation	758,120,778	514,967,505
Electricity and water	521,872,224	499,848,653
Insurance	479,033,744	359,243,809
Land and building taxes	443,681,480	257,579,353

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OPERATING EXPENSES (continued)

	2013	2012
a. General and administrative expenses (continued)		
Professional fees	395,958,620	224,899,506
Bank charges	392,925,481	257,240,105
Rentals	221,989,140	150,000,000
Others	1,160,024,382	1,509,882,225
	<u>43,872,745,920</u>	<u>38,833,288,187</u>
b. Selling expenses		
Salaries, employee benefits and sales commission	13,937,794,294	12,687,706,156
Survey and installation	11,540,939,827	9,278,707,973
Packing and freight	6,438,951,246	2,983,994,694
Repairs and maintenance	930,582,449	814,575,300
Depreciation (Note 9)	389,890,712	530,840,970
Advertising and exhibitions	193,166,466	129,649,350
Others	630,933,692	883,367,652
	<u>34,062,258,686</u>	<u>27,308,842,095</u>
Total	<u>77,935,004,606</u>	<u>66,142,130,282</u>

22. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of operating expenses are as follows:

	2013	2012
Net income difference of kurs	12,854,813,616	2,635,153,070
Income of sales fixed asset	1,200,000,000	-
Rent income (Note 7)	221,400,000	221,400,000
Proceeds asset held for sale (Note 10)	-	24,445,857,917
Others - net	1,061,561,493	619,932,927
Total	<u>15,337,775,109</u>	<u>27,922,343,914</u>

Other income consist of income from insurance claim amounting to Rp 1,061,561,493 and Rp 680,945,231 in 2013 and 2012, respectively.

23. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized an unfund employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The estimated liability for employee benefits in 2013 and 2012 were based on the actuarial valuations as of December 31, 2013 and 2012 performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated February 5, 2014 for 2013 and February 2, 2013 for 2012, using the following assumptions:

Discount rate	: 9% per annum in 2013 and 6.1% per annum in 2012
Wages and salary increase	: 9% per annum in 2013 and 2012
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: TMI 2012 per annum in 2013 and CSO 1980 per annum in 2012
Method	: Projected unit credit

a. Employee benefits expense are as follows:

	2013	2012
Current service cost	2,987,011,513	3,409,821,150
Interest cost	2,699,703,986	2,447,400,790
Amortization of past service cost - vested	177,994,217	1,077,313,820
Amortization (gain) loss actuarial	1,173,933,515	1,089,598,800
Termination cost	595,762,250	-
Total	7,634,405,481	8,024,134,560

b. The amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2013 and 2012 are determined as follows:

	2013	2012
Present value of defined benefit obligation	43,786,313,544	46,194,858,337
Unrecognized actuarial losses	(18,596,066,550)	(24,764,184,949)
Total	25,190,246,994	21,430,673,388

c. The changes in estimated liability for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012
Beginning balance	21,430,673,388	17,602,562,578
Provision during the year	7,634,405,481	8,024,134,560
Payment during the year	(3,874,831,875)	(4,196,023,750)
Ending balance	25,190,246,994	21,430,673,388

Liabilities were due within one year amounted to Rp 6,135,367,802 and Rp 2,012,399,570 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Amounts for the current and previous four annual periods are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009
Present value of defined benefit obligation	43,786,313	46,194,858	38,626,382	16,130,570	13,693,365
Fair value of plan assets	-	-	-	-	-
Defisit	43,786,313	46,194,858	38,626,382	16,130,570	13,693,365
Experience adjustment on plan liabilities	-	2,277,137	5,009,931	2,060,174	1,141,141

e. The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the discounted rate, with all other variables held constant, to the estimated liability for employee benefits and current service cost for the years ended December 31, 2013:

	Present Value Liabilities	Curent Service Expenses
Increase 1%	40,264,263,231	3,414,389,917
Decrease 1%	47,895,655,242	2,634,246,247

24. BANK FACILITIES

The Company obtained Letter of Credit facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp 30,000,000,000. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 5). As of December 31, 2012, Company has not used these facilities.

25. ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's outstanding monetary assets and liability in foreign currencies are as follows:

		2013		2012		
		Currencies Original	Equivalent Rupiah	Currencies Original	Equivalent Rupiah	
Asset	Cash and equivalent	US\$	4,151,800.51	50,606,296,416	US\$3,846,696,73	37,197,557,379
		CNY	3,984,472.10	7,965,836,312	CNY3,940,587,30	6,058,495,350
			58,572,132,728			43,256,052,729
Time deposits	US\$	88,765.27	1,081,959,876	US\$ 179,372,13	1,734,528,497	

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2013		2012	
		Currencies Original	Equivalent Rupiah	Currencies Original	Equivalent Rupiah
Asset (continued)					
Trade Receivable	US\$	48,864.14	595,605,002	US\$ 594,932,78	5,752,999,983
Total Asset			60,249,697,606		50,743,581,209
Liabilities					
Trade Payable	US\$	14,199.57	173.078.559	US\$ 24,992	241,670,899
Net - Assets			60.076.619.047		50,501,910,310

The exchange rates as of March 25, 2014 are Rp 11,357 to USD 1, and Rp 1,848.89 China Yuan 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013 were translated using the middle rates as of March 26, 2014, the gain on foreign exchange would decrease by approximately Rp 4,155,977,341.

26. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The balance, details of accounts and transactions entered into with related parties are as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Net Sales/ Purchases/ Related accounts	
	2013	2012	2013	2012
<u>Trade receivables</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	5,656,747,192	17,423,054,794	1.14%	4.02%
PT Logam Menara Murni	8,414,956,289	3,980,662,249	1.69%	0.92%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	1,971,337	-	0.001%	-
Total	14,073,674,818	21,403,717,043	2.83%	4.94%
<u>Due from related parties</u>				
Due from related parties - loans to employees	2,518,425,000	1,318,310,000	0.51%	0.30%
<u>Net sales</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	84,303,356,851	103,063,529,839	25.27%	30.96%
PT Logam Menara Murni	31,362,993,697	24,127,697,401	9.40%	7.28%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	735,252,100	-	0.22%	-
PT Lion Superior Electrodes	23,962,100	139,058,575	0.01%	0.04%
PT Lionmesh Prima Tbk	58,508,535	19,470,300	0.02%	0.01%
Total	116,484,073,283	127,349,756,115	34.91%	38.29%

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)

	Amount		Percentage to Total Assets/ Net Sales/ Purchases/ Related accounts	
	2013	2012	2013	2012
<u>Purchases</u>				
PT Lionmesh Prima Tbk	487,399,150	-	0,25%	-
PT Logam Menara Murni	393,040,485	-	0,20%	-
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	215,550,000	-	0,11%	-
PT Bantruk Murni Indonesia	81,196,750	-	0,04%	-
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	-	6,481,035,358	-	1,94%
Total	1,177,186,385	6,481,035,358	0,60%	1,94%
Rental income	221,400,000	221,400,000	-	0,07%

Transactions with related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employee loans which are non - interest bearing with 1 year maximum term and the payment is received through salary deduction of the related employee.

The total amount of compensation received by the Boards of Commissioners and Directors are Rp 3.186.228.500 in 2012 and Rp 2,927,595,000 in 2012.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Bantruk Murni Indonesia	Affiliate	Sales and rental
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Sales and rental
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Sales
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Purchase of raw materials
PT Lion Superior Electrodes	Affiliate	Rental
PT Lionmesh Prima Tbk	Affiliate	Sales, rental and purchase of raw materials

27. SEGMENT REPORTING

The Company conducts majority of their business activities around two (2) major products; office equipment and building material. Other business segments which include C – channel and other materials are shown in the aggregate as “Others”. Information concerning the Company’s business segments are as follows:

	2013			
	Office Equipment (in million rupiah)	Building Materials (in million rupiah)	Others (in million rupiah)	Consolidation (in million rupiah)
Sales				
Sales external	257,152	76,522	-	333,674
Total sales				333,674

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT REPORTING (continued)

	2013 (continued)			Consolidation (in million rupiah)
	Office Equipment (in million rupiah)	Building Materials (in million rupiah)	Others (in million rupiah)	
Income				
Segment income				(196,602)
Operating expenses				(77,935)
Income from operations				
Interest income				10,552
Other income - net				15,338
Tax expense				(20,266)
Net Income				64,761
Other information				
Segment assets				498,568
Segment liabilities				82,784
Acquisition of fixed assets				34,519
Depreciation expense				4,453
	2012			
	Office Equipment (in million rupiah)	Building Materials (in million rupiah)	Others (in million rupiah)	Consolidation (in million rupiah)
Sales				
Sales external	257,348	76,574	-	333,922
Total sales				333,922
Income				
Segment income				(199,170)
Operating expenses				(66,142)
Income from operations				
Interest income				7,120
Other income - net				27,922
Tax expense				(18,278)
Net Income				85,374
Other information				
Segment assets				433,497
Segment liabilities				61,668
Acquisition of fixed assets				6,326
Depreciation expense				4,237

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The core function of the Company and Subsidiary's risk management to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies and Company risk appetite. The Company and Subsidiary regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from products selling.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and its Subsidiary as of December 31 2013 and 2012:

	2013	2012
Cash and cash equivalent	203,832,669,561	202,359,152,678
Time deposits	19,612,208,182	23,677,781,575
Trade receivables	60,832,254,547	62,452,027,446
Other receivables - related parties	2,518,425,000	1,318,310,000
Total	286,795,557,290	289,807,271,699

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company and Subsidiary's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as of December 31, 2013 and 2012:

2013							
	Neither past due nor impaired	Past due but not impaired				Past due and impaired	Total
		<30 days	31-60 days	61-90 days	>91-120 days		
Cash and cash equivalents	203,832,669,561	-	-	-	-	-	203,832,669,561
Time deposits	19,612,208,182	-	-	-	-	-	19,612,208,182
Trade receivables Due from related Parties	26,817,148,313	9,351,184,066	7,020,421,100	3,853,236,257	23,598,373,318	(9,808,108,507)	60,832,254,547
	2,518,425,000	-	-	-	-	-	2,518,425,000
Total	252,780,451,056	9,351,184,066	7,020,421,100	3,853,236,257	23,598,373,318	(9,808,108,507)	286,795,557,290

2012							
	Neither past due nor impaired	Past due but not impaired				Past due and impaired	Total
		<30 days	31-60 days	61-90 days	>91-120 days		
Cash and cash equivalents	202,359,152,678	-	-	-	-	-	202,359,152,678
Time deposits	23,677,781,575	-	-	-	-	-	23,677,781,575
Trade receivables Due from related Parties	41,645,165,501	7,967,986,675	4,452,136,972	1,912,253,717	16,282,593,080	(9,808,108,507)	62,452,027,446
	1,318,310,000	-	-	-	-	-	1,318,310,000
Total	269,000,409,754	7,967,986,675	4,452,136,972	1,912,253,717	16,282,593,080	(9,808,108,507)	289,807,271,699

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company and Subsidiary using internal credit ratings. Financial instruments classified under “neither past due nor impaired” includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based. “Past due but not impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, “past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

2. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk.

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company’s exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to operating activities.

The Company’s exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar, European Euro, China Yuan and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar.

They closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar and China Yuan exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company’s income before tax for the years ended December 31, 2013 and 2012:

		Increase (Decrease) In IDR Rate	Effect on income before tax
2013	CNY	2.22%	85,668
		-2.22%	(89,563)
	AS\$	2.47%	110,929
		-2.47%	(116,555)
2012	CNY	2.22%	85,668
		-2.22%	(89,563)
	AS\$	4%	1,493,841
		-4%	(1,493,841)

The Company’s significant monetary assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 and 2012 are presented in the Note 26.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2013 and 2012:

2013						
	x > 3 months	3 months < x < 1 year	1 year < x < 2 years	2 years < x < 5 years	x > 5 years	Total
Trade payables	7.869.178.855	3.210.322.436	700.634.773	-	-	11.780.136.064
Accrued expenses	2.513.000.000	-	-	-	-	2.513.000.000
Dividend payables	-	248.980.938	470.880.500	908.294.237	-	1.628.155.675
Total	10.382.178.855	3.459.303.374	1.171.515.273	908.294.237	-	15.921.291.739

2012						
	x > 3 months	3 months < x < 1 year	1 year < x < 2 years	2 years < x < 5 years	x > 5 years	Total
Trade payables	5.656.576.162	2.931.909.542	556.512.886	-	-	9.144.998.590
Accrued expenses	2.100.000.000	-	-	-	-	2.100.000.000
Dividend payables	-	272.257.500	198.623.000	908.294.237	-	1.379.174.737
Total	7.756.576.162	3.204.167.042	755.135.886	908.294.237	-	12.624.173.327

All the financial liabilities of the Company and Subsidiary are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2013	2012
Trade payables - third parties	11,079,501,291	9,144,998,590
Accrued expenses	2,513,000,000	2,100,000,000
Dividends payable	248,980,938	1,379,174,737
Total	13,841,482,229	12,624,173,327

4. Capital Risk Management

The Company and Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and Subsidiary will continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company and Subsidiary consist of owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Capital Risk Management (continued)

The Company and Subsidiary manage capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2013 and 2012.

The composition of equity as of December 31, 2013 and 2012, consist of:

	2013	2012
Capital stock	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	1,954,630,221	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	-	(27,944,879)
Retained earnings	361,813,707,622	317,858,756,806
Total	415,784,337,843	371,829,387,027

29. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company and Subsidiary financial instruments that are carried in the financial statements.

	2013		2012	
	Carrying Value	Fair Value	Carrying Value	Fair Value
<u>FINANCIAL ASSETS</u>				
Loans and receivables				
Cash and cash equivalents	203.832.669.561	203.832.669.561	202,359,152,678	202,359,152,678
Time deposits	19.612.208.182	19.612.208.182	23,677,781,575	23,677,781,575
Trade receivables				
Related parties	14.073.674.818	14.073.674.818	21,403,717,043	21,403,717,043
Third parties	46.758.579.729	46.758.579.729	41,048,310,403	41,048,310,403
Due from related parties	2.518.425.000	2.518.425.000	1,318,310,000	1,318,310,000
Total	286.795.557.290	286.795.557.290	289,807,271,699	289,807,271,699
<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>				
Financial liabilities measured at amortised cost				
Trade payables				
Third parties	11.780.136.064	11.780.136.064	9,144,998,590	9,144,998,590
Accrued expenses	2.513.000.000	2.513.000.000	2,100,000,000	2,100,000,000
Dividend payables	1.628.155.675	1.628.155.675	1,379,174,737	1,379,174,737
Total	15.921.291.739	15.921.291.739	12,624,173,327	12,624,173,327

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

These consolidated financial statement are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, due from related parties, trade payables - third parties, accrued expenses and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

30. STANDARD FINANCIAL

Indonesian Institute of Accountants (IAI) has published a revision of the accounting standards that may affect the financial statements.

The following standards apply to financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2014:

- ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers";
- ISAK 28, "Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments";

The following standards apply to financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 24 (2013) - "Employee Benefits";
- PSAK 66 - "Setting Shared";
- PSAK 67 - "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK 68 - "Fair Value Measurement";

The Company is analyzing the impact of the revised accounting standards / interpretations of new and above on the financial statements of the Company.